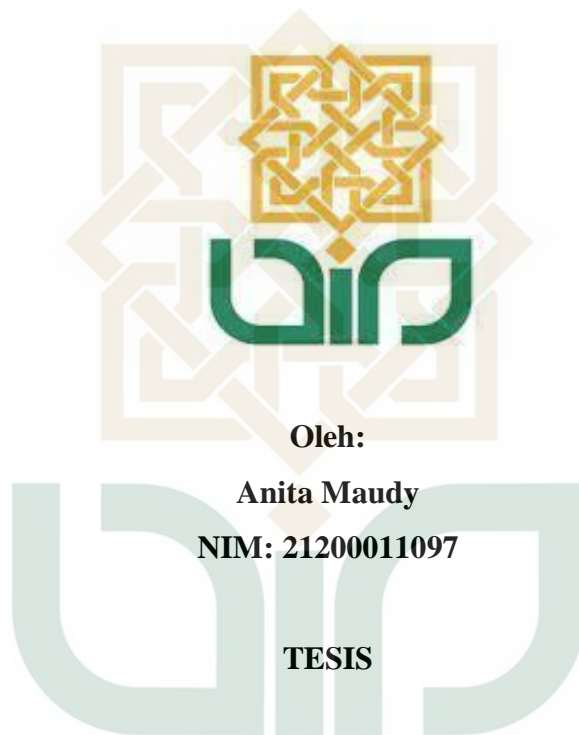


**KEBIJAKAN PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* UNTUK
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**
Studi Kasus PT Mifa Bersaudara, Meureubo, Aceh Barat, Provinsi Aceh



Oleh:

Anita Maudy

NIM: 21200011097

TESIS

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**Diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN)
Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Master of Art (M.A.)
Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi Pekerjaan Sosial**

YOGYOGYAKARTA

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-653/Un.02/DPPs/PP.00.9/07/2023

Tugas Akhir dengan judul : Kebijakan Program Corporate Social Responsibility untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus PT Mifa Bersaudara, Meureubo, Aceh Barat, Provinsi Aceh)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANITA MAUDY, S.Sos
Nomor Induk Mahasiswa : 21200011098
Telah diujikan pada : Senin, 17 Juli 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 64c33145846a

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Nina Mariani Noer, SS., MA.
SIGNED



Valid ID: 64c1e0b6c5ab5

Penguji II

Zulkipli Lessy,
S.Ag., S.Pd., M.Ag., M.S.W., Ph.D.
SIGNED



Valid ID: 64c1e68938a8

Penguji III

Dr. Muhrisun, S.Ag., BSW., M.Ag., MSW.
SIGNED



Valid ID: 64c3386b221e1

Yogyakarta, 17 Juli 2023
UIN Sunan Kalijaga
Direktur Pascasarjana
Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anita Maudy
NIM : 21200011098
Jejang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 05 Juli 2023

Saya yang menyatakan,



Anita Maudy

NIM. 21200011098

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anita Maudy
NIM : 21200011098
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Kosentrasi : Pekerjaan Sosial

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum.

Yogyakarta, 05 Juli 2023

Saya yang menyatakan,



Anita Maudy

NIM.21200011098

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamua'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap Penelitian Tesis yang berjudul:

**KEBIJAKAN PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY UNTUK
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

Studi Kasus PT Mifa Bersaudara, Meureubo, Aceh Barat, Provinsi Aceh

Yang ditulis oleh:

Nama : Anita Maudy
NIM : 21200011098
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Master of Art (M.A).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 27 Juni 2023

Pembimbing



Zulkipli Lessy, M.Ag., M.S.W., Ph.D.

ABSTRAK

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan komitmen perusahaan untuk membangun ekonomi yang berkelanjutan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (a) program CSR yang telah di-*pionir* oleh PT Mifa Bersaudara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat, (b) program yang paling berpengaruh bagi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian adalah studi kasus. Informan terekrut di lapangan berjumlah 12 orang, terdiri dari manager CSR PT Mifa Bersaudara satu orang, staf CSR dua orang, kepala desa dua orang, kader posyandu dua orang, mahasiswa penerima beasiswa dua orang, kepala Bappeda Aceh Barat satu orang, dan anggota masyarakat setempat berjumlah dua orang. Teknik pengambilan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, verifikasi data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program CSR di PT Mifa Bersaudara terdiri dari delapan program yaitu: (1) program pendidikan seperti pemberian beasiswa kepada mahasiswa dan santri dayah; (2) program kesehatan yaitu program pengobatan dan pengecekan kesehatan masyarakat satu bulan sekali; (3) program tingkat pendapatan rill atau pekerjaan, masyarakat yang bekerja di perusahaan batu bara rata-rata berusia produktif; (4) program kemandirian ekonomi terdiri dari budi daya ikan, pemberian ternak dan program pemberian bibit tanaman; (5) pengembangan agama, sosial, dan budaya yaitu pembagian daging qurban, perayaan maulid, pemberian sembako, *support* kegiatan kepemudaan olahraga dan pembentukan sanggar seni budaya; (6) partisipasi pengelolaan lingkungan hidup, seperti penanaman pohon bekas tambang, pengecekan air limbah, dan penyiraman debu lintas operasional tambang; (7) pembentukan kelembagaan komunitas seperti kader posyandu, desa binaan PT Mifa Bersaudara, dan komunitas pertanian, dan (8) pembangunan infrastruktur dan irigasi. Peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat dilihat secara khusus seperti penambahan unit rumah yang semakin bagus, serta memiliki kendaraan roda dua dan empat setelah adanya PT Mifa Bersaudara.

Kata Kunci: Kebijakan CSR, Kesejahteraan Masyarakat.

HALAMAN MOTTO

**“Pengkerdilan Terkejam Dalam Hidup Adalah Membiarkan Pikiran Yang Cemerlang
Menjadi Budak Bagi Tubuh Yang Malas, Yang Mendahulukan Istirahat Sebelum
Lelah.”**

(Buya Hamka)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur atas kehadiran Allah *subhanahu wata'ala Rabb* bagi semesta alam, yang telah mencurahkan segala nikmat dan rahmat-Nya sampai detik ini kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul “Kebijakan Corporate Social Responsibility (CSR) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.”

Penulisan tesis ini terlaksanakan dengan adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak kepada peneliti sehingga dapat memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Master of Art pada Pascasarjana Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies, Konsentrasi Pekerja Sosial, di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Karena itu dengan segala kerenda hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr Phil. Al Makin, M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Prof. Dr. Abdul Mustaqim, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Dr. Nina Mariani Noor, M.A., selaku Ketua Program Studi IIS Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta Najib Kaliani, Ph.D selaku Sekretaris Prodi IIS;
4. Zulkipli Lessy, M.Ag., M.S.W., Ph.D. selaku dosen pembimbing tesis peneliti yang sangat berjasa, yang telah meluangkan waktu, tenaga, ilmu dan penuh kesabaran memberikan arahan, inspirasi serta terus memotivasi peneliti untuk

semangat menyelesaikan penelitian ini. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan kepada bapak dan keluarganya;

5. Seluruh dosen dan staff Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya kepada para dosen yang mengampu mata kuliah di kelas Peksos Angkatan 2021. Terimakasih atas ilmu, inspirasi dan motivasi yang telah diberikan kepada kami khususnya penelini sehingga peneliti mendapatkan pengalaman, pandangan dan wawasan baru yang belum didapatkan sebelumnya;
6. Kepada ketua lembaga yayasan Madania Yogyakarta dan seluruh staff pendamping anak di yayasan Madania, yang telah memudahkan peneliti mengikuti magang sehingga peneliti banyak mendapatkan ilmu di yayasan ini, Kepada Manager CSR Mifa Bersaudara, Staff CSR, Kepala Desa Balee dan Paya Baro, dan seluruh masyarakat Mereubo Aceh Barat yang telah terlibat dan memudahkan peneliti selama proses penelitian di lapangan. Semoga Allah menggantikan kebaikan bapak dan ibu dengan kebaikan berlipat ganda;
7. Kepada tercinta yang sangat mulia Ibunda Hasanah dan Ayahnda Kasaruddin yang telah membesarkan, mendidik, mendoakan serta membiayai peneliti hingga pada tahap ini. Berseta abangku Hendi Hidayat dan adikku Muhammad ikhsan, mereka yang selalu mendoakan dan memotivasi selama menjalankan studi supaya selalu semangat dan tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan amanah pendidikan ini;
8. Teman-teman Konsentrasi Pekerja Sosial Angkatan 2021 yang telah menjadi teman sekaligus keluarga yang baik, tempat saling berbagi ilmu pengalaman, berdiskusi, saling support dan lainnya yang menjadi momen kebaikan tersendiri dalam salah satu bagian cerita dalam hidup peneliti;

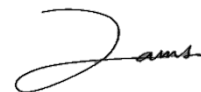
9. Saudara dan sahabatku di Asrama Putri Pocut Baren Yogyakarta khususnya lantai tiga manis, selalu bersama dalam suka dan duka tempat curhat dan berbagi pengalaman hidup, teman healing yaitu Desi, Nur, Rehan, Zahra, Nadya, Jumi dll. Juga Organisasi Himpunan Mahasiswa Pascasarjana Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalaman, baik dari acara formal dan non formal. Semoga sukses menjadi inspirasi banyak orang;
10. Specially for you my future husband not yet come for me, you know? i waiting for you, please come now, I have finished study 😊
11. Kepada semua teman yang mengenal peneliti yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini memiliki banyak kekurangan dan kelemahan. Karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari pembaca, agar peneliti bisa lebih baik lagi kedepannya. Semoga tesis ini dapat bermanfaat dan menjadi sumbangan akademik dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bidang ilmu Pekerjaan Sosial serta dapat membantu bagi para pembaca yang membutuhkannya. Aamiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta 27, Juni 2023

Peneliti



Anita Maudy
NIM: Anita Maudy

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Kegunaan Penelitian	10
1. Secara Teoritis.....	10
2. Secara Praktis.....	10
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Kerangka Teoritis	16
G. Metode Penelitian.....	51
1. Jenis Penelitian.....	51
2. Pendekatan Penelitian.....	51
3. Lokasi Penelitian	52
4. Subjek Penelitian.....	52
5. Sumber Data.....	53
6. Teknik Pengumpulan Data.....	53
7. Teknik Analisis Data.....	55
H. Sistematika Pembahasan.....	56
BAB II PERTAMBANGAN BATU BARA PT MIFA BERSAUDARA ACEH BARAT	58
A. Sejarah Aceh	58
B. Sejarah PT Mifa Bersaudara	60
C. Letak Geografis dan Posisi PT Mifa Bersaudara	62
D. Visi dan Misi PT Mifa Bersaudara.....	63
E. Pertambangan Batu Bara	64
F. Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan Aceh Barat	65
G. Dasar Hukum Tentang Batubara	67

H. Kebijakan Aceh Barat tentang PT Mifa Bersaudara	67
I. Bentuk Kegiatan PT Mifa Bersaudara.....	68
J. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).....	69
BAB III PROGRAM-PROGRAM CSR UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT.....	71
A. Program-Program CSR PT Mifa Bersaudara.....	73
1. Program pendidikan.....	74
2. Program kesehatan	75
3. Tingkat pendapatan riil atau pekerjaan.....	76
4. Kemandirian ekonomi	77
5. Pengembangan agama dan sosial	78
6. Partisipasi pengelolaan lingkungan	79
7. Pembentukan lembaga atau komunitas.....	81
8. Pembangunan infrastruktur.....	81
B. Tahapan dalam pemberian CSR Kepada Masyarakat	84
C. Kebijakan Corporate Social Responsibility	87
BAB IV PROGRAM UTAMA CSR UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT.....	91
A. Program Kesejahteraan Masyarakat.....	91
B. Program Pendidikan	92
C. Program Kesehatan.....	98
D. Pendapatan riil atau pekerjaan	102
E. Faktor CSR yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat	106
F. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).....	111
BAB V PENUTUP.....	120
A. Kesimpulan	120
B. Saran	122
DAFTAR PUSTAKA	124
LAMPIRAN.....	133
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	135

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aceh dikaruniai kekayaan sumber daya alam, termasuk keanekaragaman hayati, anugerah luar biasa dari Tuhan. Ini memberikan manfaat bagi generasi saat ini dan yang akan datang. Konservasi berkelanjutan harus dilakukan untuk menjamin ketersediaan sumber daya alam, termasuk sumber daya hayati, untuk kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang.¹ Untuk memastikan bahwa keanekaragaman sumber daya alam dapat dipertahankan dan dimanfaatkan secara berkelanjutan untuk kemakmuran masyarakat sekarang dan di masa mendatang, keanekaragaman sumber daya alam perlu mendapat perlakuan yang seimbang dalam perlindungannya secara sosial.²

Aceh termasuk provinsi ujung barat di Indonesia yang mempunyai hutan, sungai, dan danau yang saat ini belum terkelola dengan baik. Mata pencaharian masyarakat Aceh beraneka, seperti petani padi, kopi, emas, karet, kelapa sawit, dan penambang batu bara. Pertambangan batu bara salah satu perusahaan yang didirikan oleh PT Mifa Bersaudara di Kecamatan Meureubo, Aceh Barat. Keberadaan perusahaan tersebut tentu berdampak positif maupun negatif, baik terhadap sosial maupun lingkungan, kedua-duanya tidak dapat dihindari. Perusahaan mestinya mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam menerapkan kebijakan yang sesuai dengan aturan pemerintah. Konsep kebijakan dalam sektor pemerintah disebut

¹Rahmad Budi Suharto, "Sumber Daya Alam Untuk Kesejahteraan Penduduk Lokal: Studi Analisis Dampak Pertambangan Batu Bara di Empat Kecamatan Area Kalimantan Timur", *Jurnal Organisasi dan Manajemen* 11, no. 2 (2015): 128.

²Andri Gunawan Wibisana, *Laporan Akhir Tim Analisis dan Evaluasi Hukum Tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistem*, (Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Sistem Hukum Nasional Badan Pembinaan Hukum Nasional Kementerian Hukum dan HAM RI, 2015).

dengan kebijakan publik, yang adalah satuan tindakan, atau arahan-arahan dalam bentuk regulasi, peraturan, dan kebijakan yang dibuat oleh antara masyarakat, perwakilan masyarakat di legislatif, dan pemerintah kabupaten maupun provinsi untuk menciptakan kehidupan yang lebih terjamin, aman, dan sejahtera, serta dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat.³

Lebih tegasnya, kebijakan publik diciptakan untuk mewujudkan ketertiban, ketentraman, dan kesejahteraan bagi masyarakat guna pemenuhan hak-hak masyarakat seiring dengan beroperasinya perusahaan di sekitar masyarakat berdomisili. Menurut Noeng Muhadjir upaya untuk memecahkan masalah sosial demi keadilan dan kesejahteraan masyarakat dikenal sebagai kebijakan. Kebijakan harus setidaknya memenuhi empat hal penting: (1) meningkatkan taraf hidup masyarakat, (2) meningkatkan keadilan dan memberikan peluang bagi individu untuk berprestasi dan membuat sesuatu yang baru, (3) memberikan kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat, terutama dalam perencanaan, keputusan, masalah, dan implementasi, dan (4) memastikan bahwa ada pertumbuhan dan pembangunan yang berkelanjutan.⁴ Hal ini perlu dilaksanakan oleh perusahaan dan pemerintah untuk mencegah permasalahan sosial guna menciptakan kesejahteraan masyarakat setempat.

Perusahaan memiliki tanggung jawab sosial, atau disebut sebagai *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang mencakup meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar perusahaan. Dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, Pasal 74 ayat 1 mengatakan, "Perseroan yang

³Aslinda, *Model Kebijakan Publik dan Teori Perubahan Kebijakan*, (Yogyakarta: K-Media, 2023), 13.

⁴Noeng Muhadjir, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial: Teori Pendidikan Pelaku Sosial Kreatif*, (Yogyakarta: Raka Sarasini, 2000), 42.

menjalankan kegiatannya yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.”⁵

Perusahaan (*corporate*) harus berperilaku secara mulia, adil, jujur, dan bertanggung jawab agar dapat bertahan dan diterima dengan baik dalam perjalanan bisnisnya di masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan harus memahami bahwa penerapan kebijakan CSR yang efektif adalah cara lain untuk menunjukkan kepedulian terhadap masyarakat. Program CSR telah berkembang dari inisiatif sukarela menjadi kebutuhan bagi perusahaan untuk maju dan berkembang. Perusahaan bertanggung jawab untuk mengurangi dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif.⁶ Jika lingkungan tidak diperhatikan, perusahaan batu bara di Kecamatan Meureubo pasti meninggalkan kesan negatif pada masyarakat. Oleh karena itu, perlu ada program yang mendorong masyarakat untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian ini, program CSR yang telah dilakukan bersama masyarakat berjalan dengan teratur. Banyak penghargaan yang telah diterima oleh pihak CSR baik di tingkat daerah, misalnya, PT Mifa berhasil melakukan penguatan kemandirian dan kesehatan masyarakat bersama ibu-ibu PKK di wilayah operasional pada 21 Oktober 2022 di tingkat nasional seperti Ajang Penghargaan Kecelakaan Nihil (*Zero Accident Awards*) diselenggarakan oleh Kementerian Ketenagakerjaan, penghargaan Nusantara CSR Awards didapat tahun 2020-2023.⁷ Kemudian di tingkat internasional, PT Mifa Bersaudara berhasil meraih *Best in CSR and ESG Leadership Awards* dengan mendapatkan peringkat *Gold* dengan konsep modifikasi dan

⁵Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

⁶Nurdizal Rachman, Asep Efendi, dan Emir Wicaksana, *Panduan Lengkap CSR*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2011), 10.

⁷Lihat <https://nusantaracsrawards.com/proposal-nusantara-csr-awards-2022/#>, diakses pada 28 Mei 2023.

implementasi program CSR dan *public relation* berkelanjutan di Indonesia yang dipimpin oleh *Group Head* CSR yaitu Azizon Nurza, dengan mendapatkan dua penghargaan yaitu CSR *Global* dan ESG di Hotel JW Marriott, Hanoi, Vietnam.⁸

Pendekatan staf CSR dalam bersilaturahmi dengan pemerintah Aceh Barat, tokoh-tokoh masyarakat Aceh Barat, dan elemen-elemen *grassroot* masyarakat cukup baik sehingga persepsi masyarakat atau pemerintah Aceh Barat terhadap keberadaan PT Mifa Bersaudara menjadi lebih baik. Selain program CSR yang telah diberikan oleh perusahaan, permintaan masyarakat atau bantuan yang diajukan kepada PT Mifa Bersaudara belum terpenuhi secara baik yang sesuai dengan keinginan masyarakat di wilayah operasional perusahaan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat ataupun untuk kesejahteraan masyarakat.

Kondisi sejahtera, yaitu keadaan terpenuhinya segala bentuk kebutuhan hidup, terutama yang mendasar, seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan, dan perawatan kesehatan, didefinisikan sebagai kesejahteraan sosial. Definisi ini menempatkan kesejahteraan sosial sebagai tujuan untuk kesejahteraan masyarakat.

⁹ Kesejahteraan adalah istilah yang dapat digunakan untuk menggambarkan kemakmuran, kebahagiaan, dan kualitas hidup masyarakat pada tingkat individu, kelompok, atau masyarakat. Ini berkaitan dengan penduduk miskin di suatu wilayah, yaitu mereka tidak memenuhi kebutuhan pokok seperti makanan, kesehatan, pendidikan, transportasi, atau rekreasi. Peningkatan kesejahteraan

⁸Lihat:<https://www.tambang.co.id/mdb-group-raih-penghargaan-bergengsi-csr-global-esg-awards-2022-di-vietnam>, diakses 28 Mei 2023.

⁹Edi Suharto, *Membangun Masyarakat, Memberdayakan Masyarakat*, (Bandung: Refika Aditama, 2005), 32.

masyarakat dapat dilakukan dengan memanfaatkan potensi lokal yang ada di daerah yakni perspektif ekonomi dan religius.¹⁰

Kondisi kesejahteraan tidak hanya diukur dari terpenuhinya kebutuhan seperti rumah yang layak, kecukupan pakaian dan tidak kelaparan, namun masyarakat dikatakan sejahtera apabila mereka bebas dari berbagai masalah, baik itu ekonomi, sosial, atau psikologi. Pada saat gaya hidup yang semakin meningkat mengikuti perkembangan ekonomi, masyarakat selalu merasa miskin jika tidak mempunyai kendaraan roda dua lebih dari satu. Namun, jika tidak diimbangi dengan rasa bersyukur maka tingkat sejahtera masyarakat tidak pernah akan cukup. Sedangkan kesejahteraan yang telah dijelaskan pada teori di atas yaitu kondisi terpenuhinya kebutuhan pokok masyarakat, dimana tidak ada yang kelaparan karena tidak tercukupinya kebutuhan ekonomi, kondisi kesehatan buruk sehingga tidak bisa berobat, tidak berfungsi secara sosial sehingga tidak bisa bekerja, dan tempat tinggal yang tidak aman karena banyak perampokan atau konflik. Hal tersebut adalah kondisi kehidupan masyarakat tidak sejahtera dianggap sebagai masalah yang harus diselesaikan.

Menurut Agus Suryono dalam penelitiannya bahwa kesejahteraan atau sejahtera memiliki tiga arti yaitu: (1) keadaan manusia yang baik, masyarakatnya dalam keadaan makmur, sehat, dan damai, (2) keadaan ekonomi yang memiliki keuntungan dalam bekerja bisa memenuhi kebutuhan keluarga, dan (3) kebijakan sosial yang diatur oleh pemerintah atau swasta dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat.¹¹

¹⁰Markhamah, Cita Raras Nindya., Putri Marzalina, Ririn Susilowati, dan Yenny Puspitawati, *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal*, (Surakarta: UMS Press, 2021), 8.

¹¹Agus Suryono, "Kebijakan Publik untuk Kesejahteraan Rakyat", *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 6, no. 2 (2014): 99.

Kondisi sejahtera dilihat adanya perubahan dalam tatanan masyarakat yang sebelumnya terdapat kondisi yang tidak diharapkan, kemiskinan, dan adanya musibah. Proses perubahan dilakukan untuk mengatasi atau mengurangi penderitaan masyarakat. Penderitaan bukan hanya dalam bentuk kemelaratan ekonomi, diskriminasi atau penindasan, namun juga disebabkan oleh tuntutan budaya atau pada tradisi masyarakat yang diikuti. Hal ini tidak bisa dipungkiri bahwa perubahan dalam menjalankan tatanan kehidupan pasti ada proses perubahan dengan harapan lebih baik lagi melalui pembangunan masyarakat. Pembangunan masyarakat merupakan proses perubahan untuk terciptanya hubungan yang sinergis dan harmonis antara kebutuhan masyarakat dan potensi sumberdaya serta peluang kerja.¹²

Masalah sosial selalu ada selama manusia itu *eksis* dengan variasi tidak selalu sama. Dalam rangka mewujudkan proses perubahan dan mengharapkan kondisi yang akan datang lebih sejahtera, maka diperlukan pembangunan yang berkesinambungan untuk mengurangi masalah sosial. Upaya pemecahan masalah sosial dan pengembangan masyarakat dilakukan dengan optimal oleh pelaku kesejahteraan seperti pemerintah, swasta dan organisasi masyarakat sipil memiliki komitmen dalam meningkatkan sumber daya dan sejahtera. Jika hal komitmen tersebut dapat direalisasikan dalam pembangunan sosial, maka akan terjadi sinergi yang membuat pekerjaan semakin efektif untuk merespons kebutuhan dan mengembangkan strategi kerja yang berorientasi pada perwujudan kesejahteraan masyarakat.¹³

¹²Amin Tohari, *Kreatifitas Masyarakat Lereng Gunung Kawi Jejak Komunitas Pengrajin Tas Kulit dalam Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), 3.

¹³Susetiawan, Bahruddin, dan Milda L. Pinem, *Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan: Jejak Pemikiran, Pendekatan dan Isu Kontemporer*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2022), 30.

Kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari pekerjaan berjalan dengan lancar, kurang terjadinya pencurian, perkelahian dan kekerasan dalam rumah tangga. Untuk mencapai kesejahteraan dalam masyarakat perlu adanya dukungan dari usaha potensi lokal seperti adanya perusahaan pertambangan batu bara yang menjadi fokus penelitian ini. Isu-isu yang ditemukan dari laporan tentang Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat Kinerja CSR PT Mifa Bersaudara untuk mendukung kesejahteraan masyarakat adalah¹⁴ (1) beberapa program CSR memiliki potensi berkelanjutan tentang adanya keinginan dan motivasi dari masyarakat, (2) program CSR dirancang untuk memberikan dampak yang luas dan berkelanjutan, (3) belum ditemukan adanya forum *stakeholder* untuk membahas program-program yang dibutuhkan oleh masyarakat, (4) beberapa program strategis belum memadai dari sisi anggaran, sementara dana swadaya masyarakat belum terbangun dengan baik, dan (5) belum ada penguatan masyarakat untuk mengajukan usulan-usulan program berbasis pemberdayaan dan berkelanjutan.

Penelitian ini mengungkap bahwa telah terjadi pergeseran dalam kesejahteraan masyarakat karena ada persaingan antar-sosial seperti bantuan yang tidak merata diberikan kepada desa satu dengan desa lainnya. Sebab itu, harus ada persamaan baik dari tingkat jumlah dana atau barang yang diberikan, seperti terungkap dalam wawancara dengan staf CSR Mifa Bersaudara:¹⁵

“Saat pembagian bantuan kepada masyarakat, hal yang diinginkan yaitu harus setara atau sama, antara desa satu dan desa lainnya. Sedangkan potensi yang dihadapi oleh desa itu berbeda, agar tidak terjadi kecemburuan sosial maka kita bagi rata.”

¹⁴Laporan Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat dan Evaluasi Kinerja CSR PT Mifa Bersaudara Kabupaten Aceh Barat dan PT Bel Kabupaten Aceh Nagan Raya. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Banda Aceh, 2021.

¹⁵Hasil wawancara Staf CSR PT Mifa Bersaudara pada 9 Maret 2023.

Penjelasan di atas memperlihatkan perlu adanya pendekatan atau arahan kepada masyarakat terkait penjelasan bantuan yang sesuai dengan kondisi desa, misalnya Desa Paya Baro yang mayoritas masyarakat bekerja sebagai petani. Karena itu, bantuan yang cocok diberikan berupa bibit tanaman atau pupuk, sedangkan Desa Balee dengan mayoritas bekerja sebagai peternak maka bantuan yang layak diberikan adalah ayam petelur, bantuan ternak, atau fasilitas untuk ternak. Hal ini sejalan dengan kesejahteraan masyarakat yang muncul dari program-program yang telah disediakan oleh perusahaan atau program yang masyarakat ingin ajukan, berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan.¹⁶

Program-program yang telah tersusun yaitu bidang pendidikan, kesehatan, pendapatan riil atau pekerjaan, pengelolaan lingkungan berkelanjutan, sosial budaya dan agama, kemandirian ekonomi, penguatan kelembagaan komunitas masyarakat, dan pembangunan infrastruktur. Hal ini terlihat dalam Laporan Tahunan PT Mifa Bersaudara yang menyebutkan bahwa PT Mifa Bersaudara menjalankan operasinya dengan selalu bermitra dan mengayomi masyarakat sekitar untuk mendukung aktivitas perusahaan yang berupaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai Caranya untuk menjadi anggota masyarakat setempat adalah melalui program pengembangan sumber daya manusia.¹⁷

Masalah penting dihadapi dalam pelaksanaan program CSR adalah kebermaknaan CSR dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar perusahaan, kebermaknaan menjadi isu yang serius karena CSR tidak hanya dimengerti oleh perusahaan tetapi juga oleh masyarakat. Keberadaan program CSR

¹⁶Hasil observasi di Desa Balee dan Paya Baro pada 9 Maret 2023.

¹⁷ PT Mifa Bersaudara, Laporan Tahunan Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) dalam Bingkai *Corporate Social Responsibility* Tahun 2013, 2.

ini menuntut perusahaan untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas hidup masyarakat sekitar serta lebih bertanggung-jawab terhadap lingkungan.

Paparan di atas menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial sangat perlu diterapkan dengan baik dikarenakan, sebelum adanya perusahaan batu bara, wilayah tersebut merupakan tempat kerja atau ladang masyarakat. Peneliti berpendapat bahwa sudah seharusnya pihak perusahaan memberikan fasilitas terbaik untuk masyarakat terutama di wilayah operasinya. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik mengangkat topik penelitian ini tentang “Kebijakan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus PT Mifa Bersaudara, Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh).”

B. Rumusan Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan pada latar belakang terkait *sustainability program* CSR untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, maka peneliti merumuskan masalah pada penelitian yang hendak ditempuh di antaranya sebagai berikut:

1. Apa saja program-program CSR yang telah dilakukan PT Mifa Bersaudara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.?
2. Program-program apa yang paling berpengaruh bagi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan dan mengapa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yakni untuk mengkaji mengenai kebijakan CSR yang dilakukan oleh PT Mifa Bersaudara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk mengetahui jenis-jenis program

CSR dalam meningkatkan kualitas kesejahteraan bagi masyarakat, dan Program apa yang paling berpengaruh untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Program CSR adalah tanggung jawab sosial dan lingkungan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan sehingga menguntungkan perusahaan dan masyarakat secara bersamaan.

D. Signifikasi Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat dari segi teoritis maupun praktis yakni:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memperkaya informasi dan pengetahuan bagi pembaca dan masyarakat baik dari segi pandangan atau pola pikir terhadap adanya PT Mifa Bersaudara.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perusahaan PT Mifa Bersaudara dan menjadi bahan evaluasi dan tindak lanjut terkait CSR.

E. Kajian Pustaka

Penelitian ini terkait dengan kebijakan program CSR dalam kesejahteraan masyarakat di PT Mifa Bersaudara yang beroperasi di bidang batu bara. Dengan adanya PT tersebut, terlihat dampak positif dan negatif terhadap masyarakat, maka penelitian ini ingin menginvestigasi bagaimana program CSR berkontribusi bagi kemajuan program pendidikan, kesehatan, tingkat pendapatan riil, kemandirian ekonomi, pembangunan agama, sosial, dan budaya, partisipasi dalam pengelolaan

lingkungan hidup, dan program pembangunan infrastruktur. Sebelumnya telah ada penelitian yang membahas hal tersebut seperti tertera dalam penelusuran di bawah ini:

Artikel Reno Afrian yang berjudul tentang “Evaluasi Kebijakan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Adaro Indonesia Dalam Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Balangan Provinsi Kalimantan Selatan”.¹⁸ Hasil penelitian Afrian menunjukkan bahwa kebijakan CSR PT Adaro Indonesia dalam pemberdayaan masyarakat Kabupaten Balangan belum terlaksana secara optimal karena ada beberapa kendala yang menghambat pelaksanaannya. Menurut penelitian Afrian, cara evaluasi kebijakan CSR PT Adaro harus dikembangkan dan lebih menekankan pada aspek yang lebih penting.

Penelitian Rahmad Budi Suharto yang berjudul “Sumber Daya Alam Untuk Kesejahteraan Penduduk Lokal: Studi Analisis Dampak Pertambangan Batu Bara di Empat Kecamatan Area Kalimantan Timur”¹⁹ menampakkan hasil: setelah kegiatan tambang batu bara, penduduk lokal mengalami lebih banyak perubahan negatif daripada perubahan positif. Ini termasuk penurunan kondisi lingkungan, seperti debu dan kerusakan lingkungan, serta penurunan kualitas kesejahteraan dalam hal ekonomi, kesehatan, sosial, dan infrastruktur.

Asa Ria Pranoto dan Dede Yusuf meneliti tentang “Program Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Menuju Kemandirian Ekonomi Pasca-Tambang”²⁰ dimana

¹⁸Reno Afrian, Evaluasi Kebijakan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Adaro Indonesia Dalam Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Balangan Provinsi Kalimantan Selatan, *Disertasi*, Program Doktor Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, 2021, 25.

¹⁹Rahmad Budi Suharto, “Sumber Daya Alam Untuk Kesejahteraan Penduduk Lokal Studi Analisis Dampak Pertambangan Batu Bara di Empat Kecamatan Area Kalimantan Timur”, *Jurnal Organisasi dan Manajemen* 11, no. 2, (2015): 136.

²⁰ Asa Ria Pranoto dan Dede Yusuf, “Program CSR Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Menuju Kemandirian Ekonomi Pasca-Tambang di Desa Sarijaya”, *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 18, no. 1 (2014): 49.

program CSR dilakukan dalam tiga tahap: (1) perencanaan, (2) implementasi, dan (3) evaluasi. Respons yang diberikan oleh masyarakat juga tinggi ditandai dengan kerjasama antara masyarakat dan perusahaan dengan hasil indeks program perusahaan mencapai 85,32% menggunakan indikator dengan tahap kesesuaian 80%, manfaat 83,75%, dan keberlanjutan 82,5%. Dampaknya adalah 95%, yang memungkinkan masyarakat untuk mengembangkan ekonomi mandiri yang berkelanjutan.

Penelitian Juhaidi Ahamad, yang berjudul “Pengelolaan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pendidikan dari Perusahaan Pertambangan Batu PT Adaro Indonesia di Kabupaten Balangan dan Tabalong Kalimantan Selatan”²¹ menemukan bahwa program layanan pelanggan (CSR) hanya berfungsi sebagai fasilitas fisik dan tidak sepenuhnya mendukung proses pembelajaran. Dampak CSR pada pendidikan masih rendah dan tidak konsisten, sehingga tidak realistis untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Selanjutnya penelitian Adhianty Nurjanah mengenai “Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Komunikasi CSR”²² menunjukkan bahwa pelaksanaan program CSR berfokus pada pemberdayaan masyarakat, juga dikenal sebagai pemberdayaan masyarakat, dengan mengadakan banyak workshop dan pendampingan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di bidang kesehatan, pendidikan, dan subsidi modal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang mendapat manfaat.

²¹Ahmad Juhaidi, “Pengelolaan Dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pendidikan dari Perusahaan Pertambangan Batu Bara: Studi tentang Pengelolaan Dana CSR Pendidikan untuk Sekolah dan Madrasah Sekitar Area Tambang Batu Bara PT Adaro Indonesia di Kabupaten Balangan dan Tabalong Kalimantan Selatan”. *Disertasi*, Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, 2012.

²²Adhianty Nurjanah, “Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Komunikasi CSR: Studi Kasus: CSR Delegation European Union to Malaysia dan CSR PT Holcim Indonesia Tbk Cilacap Plant”, *Jurnal Profetik Komunikasi* 12 no. 1 (2019): 12.

Rembrandt menulis tentang “Pelestarian Fungsi Lingkungan hidup Melalui Penerapan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Lingkungan di Sumatera Barat”²³ menyatakan bahwa perusahaan yang melakukan perencanaan untuk menerapkan CSR cenderung berkontribusi pada masyarakat. Perusahaan yang bekerja pada sumber daya alam harus bertindak sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan dan bertanggung jawab untuk mengubah masyarakat yang sebelumnya melihat sumber daya alam sebagai perusak menjadi masyarakat yang memelihara sumber daya alam. Bantuan ini seharusnya dapat mengubah masyarakat yang sebelumnya melihat sumber daya alam sebagai perusak menjadi masyarakat yang memelihara sumber daya alam.

Haris Retno Susmiyati “Nilai Manfaat Pertambangan Batubara di Kawasan Hutan dalam Perspektif Hukum Sumber Daya Alam”²⁴ menemukan bahwa faedah pertambangan di kawasan hutan belum sesuai dengan perspektif hukum. Hasil penelitian Haris menunjukkan bahwa masyarakat dan pemerintah pusat mendapatkan manfaat ekonomi dan sosial yang kecil dan tidak berkelanjutan, meskipun persentase terbesar dari manfaat tersebut dinikmati oleh pengusaha tambang.

Hartini Retnaningsih, dalam “Permasalahan *Corporate Social Responsibility* dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat”,²⁵ menjelaskan bahwa meskipun konsep CSR sudah dianggap baik, banyak perusahaan belum melaksanakannya dengan baik hingga saat ini. Oleh karena itu, evaluasi perlu dilakukan untuk memastikan bahwa program CSR dilaksanakan dengan benar dan berkelanjutan.

²³Rembrandt, “Pelestarian Fungsi Lingkungan hidup Melalui Penerapan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Lingkungan di Sumatera Barat”. *Doctoral Thesis*, Universitas Andalas Padang, 2017.

²⁴Haris Retno Susmiyati, “Nilai Manfaat Pertambangan Batubara di Kawasan Hutan dalam Perspektif Hukum Sumber Daya Alam”. *Disertasi*, Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makasar, 2017.

²⁵Hartini Retnaningsih, “Permasalahan *Corporate Social Responsibility* Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat”, *Jurnal Aspirasi (CSR)* 6, no. 2 (2015): 15.

Suci Etri Jayanti dan Rusmawani dalam penelitian mereka berjudul “Analisis Pengaruh Program CSR PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”²⁶ menyatakan bahwa layanan layanan masyarakat (CSR) memiliki efek yang baik pada kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan uji koefisien determinasi, nilai R, dengan nilai adjusted R sebesar 35,9%, menunjukkan bahwa layanan layanan masyarakat berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat. 63,1% dari total dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Muhammad Suyudi dan Ratna Wulaningrum dalam “Penerapan Akuntansi Lingkungan Dengan Pendekatan *Corporate Social Responsibility* (CSR)”²⁷ menemukan bahwa Tanggung jawab sosial perusahaan mencakup pengentasan masalah sosial kemasyarakatan dalam berbagai bidang. Ini termasuk pendidikan, dengan membangun institusi pendidikan dan beasiswa; infrastruktur, dengan membangun kawasan Telaga Batu Arang dan pantai sebagai tempat wisata; kesehatan, dengan membangun pusat kesehatan desa; dan program pertanian dan perikanan.

Kanita Khoirun Nisa dkk. dalam “Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)”²⁸ menemukan bahwa di sekitar Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Pertamina Rewulu, ada program produksi jamu unggulan yang melibatkan masyarakat, yang berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat. Kaum perempuan

²⁶Suci Etri Jayanti dan Rusmawani, “STIE Bina Karya Tebing Tinggi. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat universitas Batanghari Jambi”, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 21, no. 2 (2020): 954-957.

²⁷Muhammad Suyudi dan Ratna Wulaningrum, “Penerapan Akuntansi Lingkungan Dengan Pendekatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara PT Kaltim Prima Coal di Sangatta”, *Jurnal Akuntansi Multidimensi* 4, no. 2 (2019): 97-103.

²⁸Kanita Khoirun Nisa dan Muhammad Alhada Fuadilah Habib, “Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di TBBM Pertamina Rewulu sebagai Bentuk Pemberdayaan Masyarakat”, *Jurnal Sosiologi* 3, no. 2 (2020): 32.

penjual dan produsen jamu Seruni Putih, yang merupakan anggota kelompok jamu, adalah sasaran utama program pemberdayaan ini.

Afdal Kurnia dkk. dalam “*Sustainable Development and Corporate Sosial Responsibility CSR*”²⁹ menemukan kepedulian berkelanjutan perusahaan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan saat ini sambil mempertahankan kesempatan untuk melindungi generasi penerus. Mengintegrasikan program CSR ke dalam konsep pembangunan berkelanjutan memudahkan perusahaan untuk memasukkan program ini ke dalam strategi bisnis mereka. Hal ini juga berkontribusi pada peningkatan dan pembangunan kesejahteraan berkelanjutan.

Adapun penelitian penulis ini berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini sama-sama membahas peran CSR perusahaan berbadan hukum terhadap efek kesejahteraan masyarakat. Namun, spesifikasi pembahasan juga berbeda. Penelitian penulis fokus pada kebijakan program CSR dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat, dan membahas tentang keberlanjutan dari program CSR. Keberadaan PT Mifa Bersaudara tentunya mengalami efek positif dan negatif, kesehatan dan kehilangan pekerjaan masyarakat, maka harapannya dengan adanya program CSR bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat lebih baik dari sebelum adanya PT Mifa Bersaudara. Penelitian penulis fokus pada kesejahteraan masyarakat sekitar wilayah tambang operasional pada tulisan ini akan dipaparkan lebih jelas pada bab pembahasan.

²⁹Afdal Kurnia, Amanda Shaura, Santoso Tri Raharjo, dan Risna, “Sustainable Development dan CSR”, *Jurnal Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 3 (2019): 232.

F. Kerangka Teoritis

Teori berarti menggambarkan peristiwa secara sistematis dan mengaitkannya dengan variabel lain agar peristiwa penelitian dapat dijelaskan dengan baik. Untuk mengetahui gambaran teoritis dalam penelitian ini, penulis memaparkan tentang kebijakan program CSR dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

1. Pengertian Kebijakan

Kebijakan publik terdiri dari dua bagian: (1) kebijakan publik muncul sebagai hasil dari perubahan sosial, yang berarti bahwa kebijakan terkait dengan perubahan masyarakat karena kebutuhan dan masalah yang dihadapi masyarakat menjadi masalah yang mendorong pembuatan kebijakan. (2) Kebutuhan publik menjadi dasar kebijakan untuk mengatasi konflik dan memberikan insentif kepada berbagai kelompok swasta dan lembaga swadaya masyarakat.³⁰ Menurut Lester dan Stewart dalam Endie, implementasi kebijakan adalah alat administrasi hukum dimana berbagai aktor, organisasi, prosedur, dan teknik bekerja sama untuk menerapkan kebijakan untuk mencapai tujuan tertentu.³¹

Menurut George C. Edwards dalam Rusdin Nawati, komunikasi, sumber daya manusia, disposisi, dan struktur organisasi adalah beberapa faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan, yang tentunya tidak mudah.³²

³⁰ Endie Riyoko, *Kebijakan Pemerintah Pada Bidang Olahraga*, (Palembang: Bening Media), 15.

³¹ *Ibid.*, 18.

³² Rusdin Nawati, *Penelitian Kebijakan Organisasi*, (Makassar: Eksis Media Grafisindo, 2017), 60.

a. Komunikasi

Komunikasi adalah bagian penting dari kehidupan manusia; tanpanya, interaksi antar individu, kelompok, atau organisasi tidak dapat terjadi. Dalam ilmu komunikasi, "tindakan komunikasi" adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana komunikasi terjadi ketika orang-orang bertukar pikiran melalui tindakan dan reaksi.³³

Perusahaan harus terlibat dengan masyarakat melalui komunikasi tanggung jawab sosial (CSR). Perusahaan mengambil masalah sosial yang dirasakan masyarakat sebagai bagian dari upaya mereka untuk mendapatkan perhatian dan reputasi positif sebagai lisensi sosial dan untuk memastikan keberlanjutan bisnis. Untuk menyelesaikan masalah, komunikasi digunakan untuk melibatkan masyarakat, terutama pemuda, yang dapat memberikan informasi tentang masalahnya dan potensinya. Untuk menciptakan hubungan yang positif antara perusahaan dan masyarakat, studi baru-baru ini menghasilkan keputusan tentang metode yang paling tepat untuk merancang program CSR.³⁴

Komunikasi sangat penting dan berfungsi sebagai faktor pendukung dan penghambat. Apabila komunikasi berjalan dengan baik dan jelas, akan mendukung pelaksanaan kebijakan sesuai dengan tujuan yang dicapai. Sebaliknya, jika komunikasi berjalan dengan

³³Yasir, *Pengantar Ilmu Komunikasi Sebuah Pendekatan Kritis dan Komprehensif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 2.

³⁴Saipullah Hasan, "Model Komunikasi Pada Program CSR Pemberdayaan Wirausaha Muda Perusahaan Migas," *Journal of Communication*, 3 no.1 (2018): 69.

salah, akan terjadi kesalahpahaman dan konflik yang tidak sesuai fakta.³⁵

b. Sumber Daya manusia

Ketersediaan daya pendukung implementasi dari pemerintah sudah dikomunikasikan secara jelas dan tepat. Jika para pelaksana kekurangan sumber-sumber yang meliputi staf dengan keahlian yang diperlukan, maka informasi yang relevan untuk mengimplementasi kebijakan, wewenang, dan sumber daya finansial sangat diperlukan untuk melaksanakan kebijakan secara efektif. Sumber daya yang tidak memadai menyebabkan implementasi kebijakan yang buruk. Oleh karena itu, kemampuan mengelola kebijakan diperlukan agar sesuai dengan orientasi tujuan dan tepat sasaran.³⁶

Kebijakan dalam tanggung jawab sosial yang dijalankan PT Mifa Bersaudara untuk meningkatkan sumber daya manusia sekitar perusahaan, dengan mengimplementasikan kepada masyarakat yaitu memberikan usaha kecil mikro dan menengah (UMKM), desa binaan seperti program pembuatan kue tradisional dan bantuan usaha lainnya, tentunya dalam menjalankan semua program CSR PT Mifa Bersaudara tidak terlepas dari kebijakan perusahaan, manager, staf dan anggota CSR dalam menjalankan kebijakan tanggung jawab sosial secara baik, dan berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat.

c. Disposisi

³⁵Daryanto, *Teori Komunikasi*, (Malang: Gunung Samudra,2014), 45.

³⁶ Rusdin Nawi, *Kebijakan Organisasi*, (Makassar: Sah Media, 2017), 63.

Kesiapan komponen organisasi untuk menerapkan kebijakan dalam organisasi dikenal sebagai disposisi. Untuk melaksanakan kebijakan yang telah disepakati, implementator harus memiliki sifat seperti kesediaan, komitmen, kejujuran, dan sikap demokratis. Tujuan implementasi kebijakan adalah untuk mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembuatan dan pelaksanaan kebijakan.³⁷

Implementasi kebijakan atau wewenang yang telah ditentukan kepada masyarakat tentunya pihak perusahaan juga ikut berpartisipasi dalam mengikuti kebijakan. Pada penelitian ini PT Mifa Bersaudara turut ikut melaksanakan kegiatan peduli lingkungan dengan menanam pohon di daerah pesisir Kabupaten Aceh Barat.

d. Struktur organisasi

Struktur organisasi merupakan tatanan pembagian kerja dalam mengimplementasikan sebuah kebijakan, adanya struktur organisasi atau birokrasi dapat menjalankan tugas lebih teratur seperti pada pemerintahan, sekolah, rumah sakit, dan perusahaan swasta. Karakteristik organisasi termasuk struktur, tujuan, dan hubungan antara bagian-bagiannya. Organisasi juga bergantung pada komunikasi anggota untuk mengatur operasi.³⁸

Agar terjadi kerja sama yang efektif di tingkat administrasi dan operasional, kebijakan memerlukan prosedur dan pola koordinasi.

³⁷*Ibid.*, 66.

³⁸Husmiati, Hari Harjanto Setiawan, Setyo Sumarno, Alit Kurniasari, Ruaida Murni, Aulia Rahman, dan Delfirman, *Implementasi Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Sosial Terkait Pelaksanaan Rehabilitasi Sosial di Dalam Panti*, (Jakarta Timur: Puslitbangkesos Kementerian Sosial), 18-19.

Adanya PT Mifa Bersaudara dalam sebuah daerah tentunya harus mengikuti kebijakan atau *standar operating procedure* (SOP) yang berlaku di daerah tersebut baik kebijakan bersifat undang-undang ataupun *qanun* khusus dari daerah.

2. **Pengertian *Corporate Social Responsibility***

Pertanggung jawaban sosial perusahaan mengacu pada bagaimana perusahaan bertindak terhadap orang, sekelompok masyarakat, dan lingkungan tempat perusahaan beroperasi. *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah istilah yang mengacu pada komitmen jangka panjang yang dibuat oleh perusahaan untuk bertindak secara moral, meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar perusahaan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi.. Perusahaan harus menganut prinsip kemitraan dan kesukarelaan saat berinteraksi dengan pemangku kepentingan atau stakeholder.³⁹

Agar perusahaan dapat terus berkembang dengan baik, tujuan utamanya adalah menghasilkan keuntungan dari barang dan jasa yang diproduksi. Untuk mencapai tujuan ini, perusahaan harus memperhatikan tanggung jawabnya terhadap para pemangku kepentingan, yang berarti bahwa perusahaan harus menjalankan operasinya sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Pemberlakuan kebijakan dapat menghindari adanya penyalahgunaan yang dilakukan oleh perusahaan. Kebijakan CSR sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSLP) telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. CSR sebagaimana yang termuat dalam Pasal 1 Ayat 3 berbunyi, “Tanggung Jawab

³⁹Lela Nurlaela Wati, *Model Corporate Social Responsibility (CSR) Mengenai Faktor-Faktor yang Menentukan CSR di Perusahaan Manufaktur Indonesia*, (Yogyakarta: Myria, 2019), 12.

Sosial dan Lingkungan adalah komitmen perusahaan untuk berperan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat”.⁴⁰

Seringkali, pembangunan berkelanjutan hanya dianggap sebagai masalah lingkungan yang kurang berjalan dengan baik. Pembangunan berkelanjutan terdiri dari tiga kebijakan: pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, dan perlindungan lingkungan. seperti yang didefinisikan oleh John Elkington sebagai konsep triple bottom line, yang merupakan kombinasi dari tiga elemen: orang (*people*), lingkungan (*environment*), dan keuntungan (*profit*). Perubahan sosial budaya dan ekonomi merupakan perubahan yang tidak bisa dihentikan. Perusahaan bertanggung jawab untuk mengurangi dampak negatif dan mengoptimalkan dampak positif.⁴¹ Konsep *triple bottom line* yang dikemukakan oleh John Elkington digunakan sebagai teori dalam penelitian ini karena pembahasan ini berkaitan dengan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dan sosial.

Perusahaan memiliki tanggung jawab sosial, juga dikenal sebagai tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), ketika mereka mempertimbangkan tanggung jawab sosial dan menegaskan keseimbangan antara perhatian pada aspek ekonomi, sosial, lingkungan, atau dunia bisnis sebagai kontribusi mereka untuk pengembangan ekonomi yang berkelanjutan. Salah satu kepedulian perusahaan adalah membangun lingkungan sekitar yang baik dan sejahtera. Karena masyarakat adalah yang memberikan keuntungan kepada

⁴⁰*Ibid.*, 14-15.

⁴¹ Nurdizal M. Rachman, *Panduan Lengkap Perencanaan CSR*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2011), 12.

perusahaan, dan masyarakat itu sendiri yang menjadi tenaga kerja dan tempat perusahaan beroperasi, seharusnya sebagian dari keuntungan yang diperoleh perusahaan dikembalikan kepada masyarakat. Dengan sebagian keuntungan perusahaan diberikan kepada masyarakat maka akan menguntungkan bagi masyarakat dan perusahaan.⁴²

Pengembangan perusahaan secara berkelanjutan mencakup program CSR yang mengurangi kemiskinan, pelestarian lingkungan, dan pembangunan ekonomi berkelanjutan. Ini meningkatkan kinerja keuangan dan akses modal, meningkatkan reputasi perusahaan, penjualan dan layanan, kualitas kerja, dan kemampuan untuk membuat keputusan yang lebih baik tentang masalah kritis. Ini juga membantu perusahaan menangani risiko dengan lebih baik dan mengurangi biaya jangka panjang.⁴³ Sebelum adanya PT Mifa Bersaudara, lokasi perusahaan merupakan lahan sawit dan karet tempat masyarakat Kabupaten Meureubo bekerja. Karena itu, masyarakat berharap agar mereka dilibatkan dalam perusahaan batu bara ini melalui program-program CSR berkelanjutan hingga pascapenambangan.

Menurut teori legitimasi, tanggung jawab sosial memerlukan adanya perikatan dalam kehidupan sosial masyarakat agar terjadi keseimbangan, keserasian, dan keseimbangan. Dalam konteks lingkungan masyarakat, kontrak sosial yang disetujui oleh masyarakat dan perusahaan diperlukan. Dengan demikian, kesepakatan yang menguntungkan kedua belah pihak dapat dicapai.⁴⁴ Memakai legitimasi ini, kita bisa melihat bagaimana

⁴²Agus Sucipto, *Analisis Integratif dan Studi Kasus*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), 161.

⁴³Nurdizal M. Rachman, *Panduan Lengkap Perencanaan CSR*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2011), 21.
Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal.

⁴⁴Nor Hadi, *Corporate Social Responsibility*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 14.

keseimbangan antara perusahaan dan masyarakat dalam bermitra untuk menjalankan CSR guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan konteks *triple bottom line*, selain untuk meminimalkan dampak negatif dari operasional perusahaan pada lingkungan sekitar perusahaan. Dalam situasi ini, program lingkungan perusahaan harus dikaitkan secara kuat dan kontekstual dengan pengembangan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan sosial karena ini merupakan upaya untuk menjaga daya dukung lingkungan, sosial, dan ekonomi bagi perusahaan dan masyarakat untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan.⁴⁵ Keharmonisan sosial, peningkatan kualitas kehidupan, dan kepedulian masyarakat adalah semua faktor yang mempengaruhi aktivitas bisnis. Karena itu, ada gugatan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Salah satu manfaat yang dapat dimiliki oleh perusahaan dari kegiatan program CSR adalah bahwa dalam situasi ini, kegiatan CSR menjadi hal wajib bagi perusahaan.

3. Program *Corporate Social Responsibility*

Program CSR adalah bagian penting yang harus dilaksanakan karena kegiatannya yang berhubungan dengan pemerintah dan masyarakat sebagai *stakeholder* perusahaan. Agar program CSR dapat terlaksana dengan baik maka perlu dilaksanakan dengan profesional dengan melibatkan seluruh *stakeholder*. Program CSR yang merupakan tanggung jawab sosial dapat dibagi berdasarkan tiga kategori: pengabdian masyarakat (*community service*),

⁴⁵Nurdizal M. Rachman, *Panduan Lengkap Perencanaan CSR*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2011), 24.

pemberdayaan masyarakat (*community empowering*), dan hubungan masyarakat (*community relation*).⁴⁶

a. Pengabdian Masyarakat (*Community Service*)

Pengabdian masyarakat merupakan layanan yang diberikan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atau umum seperti pembangunan sarana transportasi, fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, fasilitas peribadatan, peningkatan lingkungan, dan peningkatan kualitas pendidikan, termasuk ketersediaan guru, fasilitas sekolah, dan bantuan kesehatan seperti obat-obatan.⁴⁷

b. Pemberdayaan Masyarakat (*Community Empowering*)

Program yang berkaitan dengan meningkatkan akses masyarakat ke jenjang kemandirian. Adanya pengembangan atau penguatan kelompok swadaya masyarakat, organisasi, atau komunitas lokal untuk meningkatkan usaha masyarakat yang berbasis sumber daya masyarakat setempat merupakan bagian dari program CSR. Diharapkan bahwa pemberdayaan memiliki kemampuan untuk memperbaiki tatanan hidup masyarakat sesuai dengan nilai-nilai bangsa untuk membangun masyarakat yang adil, demokratis, maju, dan sejahtera.⁴⁸

c. Hubungan Masyarakat (*Community Relation*)

Konsultasi publik dan penyuluhan adalah tindakan yang berkaitan dengan pemahaman komunikasi dan informasi kepada pihak terkait. Oleh karena itu, CSR dimasukkan ke dalam program untuk mendukung

⁴⁶Achmad Lamo Said, *Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Governance*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 17-18.

⁴⁷*Ibid.*, 18.

⁴⁸Ismail Suardi, *Metode Pengabdian Masyarakat Dari Rancangan Ke Publikasi*, (Bandung: Adanu Abimata, 2020).

pelaksanaan kegiatan pembangunan daerah yang sesuai dengan konsep pembangunan yang berkelanjutan dan hukum yang *responsif*.

Hubungan masyarakat merupakan proses komunikasi yang dilakukan perusahaan untuk menyatakan relasi yang baik dan saling menguntungkan dengan publik, perusahaan tidak mampu bekerja sendiri diperlukan adanya hubungan timbal balik antara masyarakat setempat dengan perusahaan. Hal ini dapat menentukan kegagalan atau keberhasilan dalam perusahaan. Karena itu, hubungan masyarakat harus mampu menjadi jembatan komunikasi antara masyarakat dan perusahaan.⁴⁹

Keberadaan PT Mifa Bersaudara memberikan perubahan pada pembangunan area tambang dan perusahaan. Penerapan program CSR PT Mifa Bersaudara merupakan sebuah tanggung jawab perusahaan, dengan berjalannya CSR berkelanjutan, maka program yang dilakukan harus berdasarkan kebutuhan warga sehingga warga memastikan kegiatan tidak terputus. Dengan adanya bantuan pemberdayaan berkelanjutan, maka akan terjadi kesejahteraan bagi masyarakat tidak hanya efek negatif seperti debu dan panas yang dirasakan oleh masyarakat, tetapi juga efek positif dengan pemberdayaan masyarakat.

Hasil pengamatan yang dilakukan di lapangan menampakkan bahwa bentuk program CSR PT Mifa Bersaudara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat terdiri dari delapan macam yaitu: *pertama*, program pendidikan seperti pemberian beasiswa kepada mahasiswa yang kuliah di Aceh Barat dan santri dayah, kemudian bantuan fasilitas untuk sekolah, seperti meja, kursi, dan perlengkapan sekolah di wilayah pertambangan, serta pemberian laptop kepada Sekolah Menengah Kejuruan

⁴⁹Agnita Yolanda dkk., *Peranan Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Perusahaan*, (Medan: Cattleya Darmaya Fortuna 2021), 5.

(SMK) Aceh Barat. *Kedua*, bantuan CSR untuk program kesehatan seperti pengobatan dan pengecekan kesehatan masyarakat satu bulan sekali dan pemberian obat gratis kepada masyarakat yang membutuhkan dengan mengundang dokter ahli bagian penyakit dalam. *Ketiga*, tingkat pendapatan riil atau pekerjaan yaitu masyarakat di usia produktif rata-rata bekerja di PT Mifa Bersaudara dengan pendapatan yang besar.

Kemudian pada tahap *keempat*, program kemandirian ekonomi terdiri dari budi daya ikan, pemberian ternak, seperti kambing, ayam petelur, dan program pemberian bibit tanaman kepada masyarakat yang dilakukan secara berkelanjutan. *Kelima*, penguatan kelembagaan komunitas, pembentukan kelembagaan komunitas seperti kader posyandu, desa binaan PT Mifa Bersaudara, dan komunitas pertanian. Adanya pendampingan program CSR menjembatani kesenjangan antara program dan masyarakat untuk penggunaan sumber daya yang efektif dan kesesuaian program dengan kebutuhan serta konteks sosial lokal. *Keenam*, pengembangan agama, sosial, dan budaya yaitu pembagian daging qurban, perayaan maulid, pemberian sembako, *support* kegiatan kepemudaan olahraga dan pembentukan sanggar seni budaya. *Ketujuh*, partisipasi pengelolaan lingkungan hidup, seperti penanaman pohon bekas tambang, pengecekan air limbah, dan penyiraman debu lintas operasional tambang.⁵⁰

Pada tahapan *kedelapan*, pembangunan infrastruktur, terlihat adanya pembangunan irigasi untuk kelancaran air untuk petani, renovasi masjid, dan perbaikan jalan lintas operasional. Peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat dilihat secara khusus seperti penambahan unit rumah yang semakin bagus, memiliki kendaraan roda dua lebih dari satu dan rata-rata sudah memiliki kendaraan roda empat dari hasil kinerja masyarakat di PT Mifa Bersaudara. Sedangkan beberapa kegiatan

⁵⁰Observasi, Program CSR PT Mifa Bersaudara Aceh Barat, 9 Maret 2023.

terhadap pembangunan sarana/prasarana ibadah dan kegiatan keagamaan dan syariat Islam yang dilakukan secara merata di Kecamatan Meureubo menurut hasil wawancara dengan manager CSR yaitu:⁵¹

“Bantuan rumah layak huni, bantuan sosial, bencana alam, partisipasi dalam pelestarian budaya lokal dan kearifan lokal untuk mendukung kesejahteraan masyarakat khususnya di Kecamatan Meureubo sudah menjadi tanggung jawab pihak perusahaan.”

PT Mifa Bersaudara memiliki tanggung jawab sosial kepada masyarakat dengan memberikan delapan program yang telah tersebut diatas. Dari program yang telah dijalankan tentu adanya efek positif dan negatif. Namun, kehadiran PT Mifa Bersaudara membuat ekonomi masyarakat meningkat khususnya masyarakat yang tinggal di kawasan perusahaan tidak hanya ekonomi tetapi kualitas pendidikan dan sosial semakin berkualitas. Dengan berjalannya program CSR secara berkelanjutan tentunya membuat masyarakat kawasan perusahaan semakin sejahtera.

4. Pembangunan Berkelanjutan

Pembangunan berkelanjutan berarti integrasi ekonomi, ekologi, dan sosial. Ini didukung oleh tiga komponen: (1) keberlanjutan ekonomi, (2) keberlanjutan sosial, dan (3) keberlanjutan lingkungan. Di bidang pertambangan, ketiga komponen ini bekerja sama dan mendukung satu sama lain. Tidak dapat disangkal bahwa pertambangan batu bara memberikan dampak pada tiga aspek: lingkungan, sosial, dan ekonomi. Dengan menerapkan metode penambangan yang tepat, dampak ini dapat ditingkatkan. Karena pertambangan adalah industri yang akan terus berkembang seiring dengan kemajuan manusia, penting bagi semua pihak untuk memperhatikan bagaimana mendorong industri pertambangan menjadi industri yang

⁵¹ Hasil wawancara tertulis dengan manager CSR PT Mifa Bersaudara, 6 Februari 2023.

dapat memaksimalkan dampak positifnya dan meminimalkan dampak negatifnya melalui konsep pengelolaan usaha pertambangan jangka panjang.⁵²

Hasil pengamatan peneliti terhadap dampak positif secara sosial bahwa kehadiran PT Mifa Bersaudara membantu masyarakat pada umumnya. Setiap kelompok organisasi baik pemuda, mahasiswa, dan aparatur desa yang meminta bantuan untuk keperluan sosial kepada PT Mifa Bersaudara, seperti memberikan bantuan untuk pemuda berupa baju olahraga, dan peralatan olahraga. Kemudian juga *support* kegiatan sosial dengan sosialisasi kepada masyarakat di wilayah tambang terkait pendampingan program CSR, sosialisasi ke kampus Universitas Teuku Umar dan kegiatan bakti sosial lainnya. *Support* kegiatan budaya dan agama adalah pemotongan sapi pada Hari Raya Qurban dan juga bantuan acara Maulid Nabi Muhammad SAW.⁵³

Dampak lingkungan yang terjadi yaitu gersang akibat uap panas batu bara, debu dari pengangkutan batu bara sehingga tercemar sampai ke wilayah operasional perusahaan. Selain itu, adanya penggundulan pohon yang mengakibatkan lokasi pertambangan terlihat tandus sehingga mengakibatkan rawan terjadi banjir. Kemudian adanya pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang selalu diawasi oleh pihak perusahaan. Jika limbah tersebut tercampur dengan air sungai maka sangat berbahaya bagi kesehatan masyarakat. Maka, PT Mifa Bersaudara memastikan limbah B3 yang dihasilkan dari aktivitas pertambangan dilakukan penanganan dengan sebaik mungkin.⁵⁴

⁵²Nandang Sudrajat, *Teori dan Praktik Pertambangan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2013), 27.

⁵³<https://mifacoal.co.id/community/mifa-culture>. Diakses 14 Juni 2023.

⁵⁴<https://mifacoal.co.id/environment/wastemanagement>. Diakses 14 Juni 2023.

Kerusakan lingkungan dengan terjadinya tumpahan batu bara di laut saat pengangkutan dari tongkang menuju ke area pemasaran. Dengan terjadinya tumpahan batu bara yang menjadikan air laut terlihat coklat sehingga keindahan laut sudah tercemar. Selain keindahan laut yang tercemar, zat kimia dari batu bara juga sangat berbahaya jika dapat dikonsumsi oleh hewan laut dan manusia. Tumpahan batu bara di laut menjadikan pemasukan ekonomi kepada masyarakat dengan mengutip batu bara di laut dengan kapal kecil kemudian dikumpulkan di pantai dan menjual kembali ke PT Mifa Bersaudara.⁵⁵ Pada awal tahun 2023 adanya pemasaran mesin *blanket* untuk penghancur batu bara di acara *Expo* Meulaboh oleh mahasiswa teknik mesin Universitas Teuku Umar untuk dijual kepada masyarakat pesisir guna memudahkan penghancuran batubara sehingga hasil yang diperoleh dijual kembali ke PT Mifa Bersaudara dengan harga lebih mahal. Sebagaimana hasil wawancara dengan masyarakat Pada Acara *Expo* stan mahasiswa teknik Universitas Teuku Umar di acara Teknologi Tepat Guna (TTG) Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong (DPMG) Aceh Barat, yaitu:⁵⁶

“Mesin yang dipromosikan adalah mesin penghancur batu bara (*blanket*), guna mesin ini yaitu untuk memudahkan masyarakat pesisir yang mengangkut batu bara yang tercecer di laut kemudian menjual kembali dengan jumlah mahal ke PT Mifa Bersaudara setelah dihancurkan dengan *blanket*. Ini bisa memudahkan masyarakat dan meningkatkan ekonomi.”

Kerusakan lingkungan dan perkembangan ekonomi adalah dua hal yang berbeda. Karena itu, perlu adanya *impact* positif kepada masyarakat untuk menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat Aceh Barat khususnya Kecamatan Meureubo wilayah operasional tambang batu bara dengan memanfaatkan program

⁵⁵jurnalaceh.pikiran-rakyat.com/aceh/pr-1796756724/tumpahan-batu-bara-di-laut-aceh-barat-dlhc-perusahaan-tambang-semua-buang-badan. Diakses 12 Juni 2023.

⁵⁶Hasil wawancara dengan masyarakat Aceh Barat pada 2 Juni 2023.

CSR. Pengaruh tindakan manusia untuk mencapai suatu tujuan dikenal sebagai kerusakan lingkungan.. Disamping itu, tentu adanya pembangunan berkelanjutan untuk menciptakan kesejahteraan. Kemauan politik untuk membangun tanpa menyebabkan kerusakan dikenal sebagai pembangunan berkelanjutan. Pembangunan pertambangan batu bara adalah bagian dari pembangunan sumber daya alam untuk pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah secara berkelanjutan. Pembangunan usaha pertambangan berkelanjutan memerlukan komitmen baik dari pemerintah maupun masyarakat. Komitmen dilaksanakan secara konsisten oleh para *stakeholder* sebagai langkah awal untuk pembangunan usaha pertambangan tanpa merusak lingkungan.⁵⁷

Mengenai Pembangunan berkelanjutan ada beberapa program CSR PT Mifa Bersaudara yang tidak dilanjutkan karena persoalan pembinaan dan pendampingan belum sepenuhnya berhasil.⁵⁸ Perlu adanya strategi komunikasi yang baik sebagaimana dalam penelitian yang dilakukan oleh Adhianty di PT Holcim Indonesia memberikan kegiatan kepada masyarakat dengan mengajak orang-orang dari masyarakat untuk berbicara dan berinteraksi dengan mereka. Tokoh masyarakat berfungsi sebagai perantara antara PT Holcim dan masyarakat. Keterbukaan ini menunjukkan bahwa PT Holcim berusaha untuk menghindari persepsi negatif tentang program yang mereka tawarkan kepada masyarakat. Selain itu, PT Holcim memanfaatkan strategi interaksi komunikatif untuk mengembangkan program CSR

⁵⁷Siti Kotijah, "Pengaturan Hukum Pengelolaan Pertambangan Batu Bara", *Jurnal Yuridika*, 27, no. 1 (2012): 52.

⁵⁸Laporan Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat dan Evaluasi Kinerja CSR PT Mifa Bersaudara Kabupaten Aceh Barat dan PT Bel Kabupaten Aceh Nagan Raya. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Banda Aceh, 2021. 109

Bank Sampah Mandiri yang dilakukan oleh masyarakat.⁵⁹ Untuk menentukan program tanggung jawab sosial perlu adanya komunikasi yang jelas dengan masyarakat apa yang menjadi kebutuhan guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

5. Dampak Pertambangan Batu Bara

Dampak pertambangan batu bara bagi kehidupan sosial ekonomi dan lingkungan merupakan konsekuensi positif dan negatif, dengan adanya pembangunan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.⁶⁰

a. Dampak sosial

Perusahaan tambang hadir dalam kehidupan masyarakat menunjukkan minat mereka untuk meningkatkan dan mengembangkan masyarakat. Bisnis dan masyarakat di sekitarnya berdampak satu sama lain karena mereka sangat berhubungan satu sama lain. Karena perusahaan berada dalam rantai makan yang dapat membahayakan manusia, mereka memerlukan masyarakat sekitar mereka untuk mengembangkan bisnis mereka dan meningkatkan ekonomi lokal.. Karena banyaknya pendatang yang bekerja di pertambangan batu bara dan berusaha di sekitarnya, struktur sosial di masyarakat sekitar pertambangan juga berubah.⁶¹

Masyarakat sangat bersyukur dengan adanya PT Mifa Bersaudara di desanya karena masyarakat bisa bekerja di perusahaan batu bara dengan pendapatan yang sangat cukup untuk keluarganya. Saat ini desa yang sangat

⁵⁹Adhianty Nurjanah, "Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) dan Komunikasi CSR: Studi Kasus CSR Delegation European Union to Malaysia dan CSR PT. Holcim Indonesia Tbk. Cilacap Plant", *Jurnal Profetik Komunikasi* 12, no. 1 (2019): 1.

⁶⁰Muhammad Arsyad dkk., *Potensi dan Problematika Wilayah Pedesaan*, (Bandung: Adanu Abimata, 2020), 184.

⁶¹Ari Satrio Basuki, "Dampak Keberadaan Pertambangan Batubara PT Victor Dua Tiga Mega terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Sekitarnya", *Jurnal Bumi Indonesia* 2 no. 2 (2015): 76.

dekat dengan perusahaan batu bara yang disebut dengan ring satu termasuk lokasi penelitian, yaitu Desa Balee dan Desa Paya Baro, merupakan dua desa yang sangat dekat dengan tambang batu bara. Terjalannya hubungan yang baik antara perusahaan dan masyarakat merupakan bentuk kesejahteraan.

b. Dampak ekonomi

Dampak ekonomi berpengaruh kepada masyarakat yang tinggal di daerah pertambangan memiliki kemampuan untuk mendorong dan menggerakkan pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dampak positif dari keberadaan perusahaan termasuk lebih banyak kesempatan kerja karena penerimaan tenaga kerja, peningkatan tingkat pendapatan lokal, dan lebih banyak kesempatan untuk berusaha yang semuanya berdampak pada kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang.⁶²

Hasil penelitian menunjukkan bahwa warung sembako, rumah sewaan, dan warung makan adalah tiga jenis bisnis yang paling populer di kawasan pertambangan batu bara PT Mifa Bersaudara. Ketika uang ganti rugi alih fungsi lahan digunakan oleh pemilik lahan terbuka peluang kerja baru di sektor informal seperti investasi dalam bisnis dan lainnya. Terlihat dari hasil wawancara dengan masyarakat Desa Balee:

“Dengan adanya Perusahaan ini dapat membantu kami dalam mengembangkan usaha ekonomi, seperti saat ini kami berjualan kelontong, sebelum adanya perusahaan ini desa ini sepi dan tidak memungkinkan untuk menjual kelontong seperti ini. Usaha ini akan membantu masyarakat dalam membantu usaha ekonomi dalam rumah tangga.”⁶³

⁶²Andri Aditya Irwan, “Dampak Ekonomi dan Sosial Aktivitas Tambang Batu Bara PT Tanito Harum Bagi Masyarakat di Kelurahan Loa Tebu”, *Jurnal Ilmu Pemerintahan* 1, no. 1 (2013): 49.

⁶³ Hasil wawancara dengan masyarakat Desa Balee, Kamis 9 Maret 2023.

Dampak sosial ekonomi dari kehadiran perusahaan PT Mifa Bersaudara terutama di Desa Balee dan Paya Baro merupakan wilayah ring satu lintas operasional PT Mifa Bersaudara. Banyak anggota masyarakat bekerja di perusahaan yang secara pendapatan jauh lebih meningkat dibandingkan sebelum adanya perusahaan.

c. Dampak lingkungan

Kehidupan masyarakat saat ini mendapatkan berbagai tantangan dan permasalahan baik dari segi sosial, ekonomi atau sumber daya manusia. Berbagai program masyarakat mencari suatu solusi untuk memecahkan masalah yang terjadi kerusakan lingkungan. Pertambangan batu bara memiliki konsekuensi negatif, termasuk kerusakan lingkungan yang menyebabkan gangguan kesehatan akibat debu dan kerak pembakaran yang mengandung logam berat seperti arsenic, merkuri, nikel, vanadium, tembaga, dan seng yang berbahaya jika dibuang di lingkungan yang terkontaminasi oleh masyarakat. Hewan terus menerus bergerak melalui rantai makan, mengancam manusia.⁶⁴

Perancangan yang baik dan benar adalah komponen penting untuk mengoptimalkan perusahaan pertambangan. Perancangan harus mempertimbangkan tiga aspek: lingkungan fisik dan kimia pertama; lingkungan sosial dan ekonomi kedua; dan lingkungan pascapenambangan. Penerapan teknik pertambangan yang baik harus memperhatikan juga IUP dan IUPK yang wajib dilaksanakan seperti: (1) ketentuan keselamatan dan kesehatan kerja pertambangan; (2) keselamatan operasi pertambangan; (3)

⁶⁴Restu J. R., "Dampak Pertambangan Batu Bara Terhadap Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ekologi Kesehatan* 2 no. 2 (2012): 47.

pengelolaan dan pemantauan lingkungan pertambangan; (4) upaya konservasi sumber daya mineral dan batubara.⁶⁵

Penelitian Teuku Ade mengatakan bahwa pertambangan batu bara tentunya berpotensi negatif pada masyarakat dan lingkungan karena melakukan pekerjaan dengan membuka tanah, kemudian menggali lubang yang dalam, dan mengangkut sejumlah besar tanah. Dalam hal ini, kegiatan pertambangan dapat menyebabkan masalah kesehatan masyarakat seperti debu dan pencemaran lingkungan. Mengambil tenaga kerja dari luar akan meningkatkan kemungkinan konflik karena akumulasi dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan yang akan mempengaruhi masyarakat di sekitar perusahaan. Penilaian diperlukan untuk mengetahui dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari area pertambangan. Hasil penilaian dapat digunakan sebagai referensi untuk membuat kebijakan berkelanjutan tentang tata kelola pertambangan batu bara.⁶⁶

6. Pengelolaan Lingkungan Hidup

Perseroan sangat memahami bahwa penerapan aktivitas penambangan yang bertanggung jawab mutlak harus dilakukan agar keseimbangan ekosistem di sekitar wilayah operasi tidak terganggu dan tetap terjaga. Sebagai bentuk kesungguhan akan hal ini, perseroan terus mengupayakan jalannya proses operasi yang efisien dengan menggunakan sumber daya alam secara bijak, termasuk untuk energi, serta menghasilkan limbah operasi yang lebih sedikit. Sebagai perusahaan tambang yang menjunjung tinggi prinsip *good mining practise*, perseroan dipastikan sudah

⁶⁵Tri Hayati, *Era Baru Hukum Pertambangan*, (Jakarta: Pustaka Obor Indonesia, 2009), 268.

⁶⁶Teuku Ade Fachlevi dkk., "Dampak dan Evaluasi Kebijakan Pertambangan Batu Bara di Kecamatan Meureubo", *Jurnal Risalah Kebijakan Pertanian dan Lingkungan* 2, no. 2 (2015): 173.

melakukan tahapan identifikasi, pengelolaan, dan memantau setiap dampak yang timbul dari kegiatan operasi penambangan terhadap lingkungan sekitar yang meliputi air, udara, tanah, dan flora fauna di sekitar wilayah operasional, misalnya, pengelolaan limbah yang harus dipantau secara baik agar tidak terjadi kerusakan lingkungan.⁶⁷

Kebijakan pengelolaan lingkungan kurang diperhatikan maka banyak berdampak negatif kepada masyarakat dan masyarakat sangat dirugikan dengan adanya dampak buruk terhadap lingkungan yang ditimbulkan. Hal ini terjadi di pertambangan batu bara Kalimantan Timur memiliki luas mencapai 300.000 hektar. Terdapat lubang bekas galian tambang yang tidak direklamasi atau dipulihkan menimbulkan berbagai permasalahan tidak ada tindak lanjut perusahaan tambang telah banyak merenggut korban jiwa, perhatian dari pemerintah sebagai harapan masyarakat untuk menegakkan keadilan sehingga mewujudkan rasa aman bagi masyarakat.⁶⁸

Pengelolaan lingkungan dilakukan dengan reklamasi pada bekas tambang guna memperbaiki galian tambang. Prinsip lingkungan hidup wajib untuk dipenuhi saat melakukan reklamasi yaitu:⁶⁹

- a. Perlindungan kualitas tanah, air, dan udara
- b. Perlindungan keanekaragaman hayati
- c. Pemanfaatan lahan bekas tambang
- d. Perlindungan terhadap kualitas air tanah

⁶⁷Bersama Mengatasi Tantangan Raih Pertumbuhan Berkelanjutan, Laporan Tahunan 2021, Mifa Bersaudara, 23.

⁶⁸Aisyah Nur dkk., *Penerapan Prinsip Hukum Lingkungan dalam Realitas Kehidupan Masyarakat*, (Surabaya: Pohon Tua Pustaka, 2021), 56.

⁶⁹ Novita Ratna Swari, "Pengaturan Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup di Kawasan Pertambangan Mineral dan Batu Bara", *Journal Inicio Legis* 3, no.1 (2022): 39.

- e. Memperhatikan nilai sosial dan budaya setempat.

Hasil penelitian Novita di Kota Samarinda khususnya di Jalan Bangries, Kecamatan Sungai Kunjang bahwa aktivitas pertambangan berdampak pada kerusakan lingkungan terlihat pada saat musim hujan sering terjadinya banjir lumpur, banjir air, rusak jalan umum menimbulkan sumber penyakit yang disebabkan adanya endapan lumpur, sedangkan pada saat musim kemarau terjadi pencemaran udara dengan pencemaran debu dan kebisingan mobil pengangkutan batu bara.⁷⁰

Dalam Laporan Tahunan Mifa Bersaudara tertulis bahwa perusahaan berkomitmen selalu menjalankan kegiatan usaha penambangan yang bertanggung jawab sesuai dengan kebijakan penambangan yang baik (*good mining practices*). Hal ini dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab perseroan terhadap kelestarian ekosistem lingkungan hidup wilayah operasional meminimalisir dampak negatif yang timbul dari aktivitas tambang sehari-hari. PT Mifa Bersaudara menaruh kepedulian terhadap infrastruktur operasional seperti contoh perbaikan jalan operasional tambang, pembuatan jembatan dan pembuatan masjid. PT Mifa Bersaudara juga terus membangun hubungan yang baik dan harmonis dengan mitra kerja maupun masyarakat sekitar, terus memperkuat pasarnya dan menggali cadangan sumber daya yang dimiliki.⁷¹

a. Kasus Kerusakan Lingkungan

Beberapa kasus kerusakan lingkungan hidup akibat dari pertumbuhan industri sangat membahayakan lingkungan di sekitar yang menuntut perusahaan industri untuk segera memperbaikinya, kerusakan tersebut berupa:

⁷⁰*Ibid.*, 40.

⁷¹ Laporan Tahunan PT Mifa Bersaudara 2021.

1) Polusi Udara

Gas CO₂ yang keluar dari cerobong industri maupun oleh kendaraan bermotor di kota-kota telah melewati batas ambang keselamatan penduduk perkotaan, kemudian ditambah dengan polusi pabrik-pabrik industri berat berdampak pada polusi udara.

2) Polusi Air

Banyaknya kasus industri yang membuang limbah ke sungai, danau atau laut sehingga berdampak negatif pada hewan, sungai, dan laut, juga berpengaruh kepada konsumen dari kekayaan hasil laut maupun sungai.

3) Polusi Tanah

Proses produksi perusahaan industri mencemari kualitas tanah. Banyak limbah plastik yang tidak mudah terurai akan berdampak pada tanah.⁷² Sebagai kasus, misalnya, *Kompas.com* menulis tentang bongkar muat batubara Kabupaten Aceh Barat yang menyisakan tumpahan batu bara. Warga mengeluh terhadap pantai yang dulunya ramai dikunjungi untuk wisata namun saat ini sudah sepi tidak ada lagi yang mandi karena air laut sudah hitam akibat tumpahan batu bara saat dilakukan bongkar muat di pelabuhan.⁷³

Penelitian Burhanuddin Adaman tentang potensi jenis pohon lokal cepat tumbuh untuk pemulihan lingkungan lahan pascapenambangan batu bara menyatakan bahwa reklamasi diperlukan untuk memperbaiki atau memulihkan kembali lahan yang rusak oleh galian pertambangan agar perusahaan dapat beroperasi kembali sepenuhnya sesuai dengan kemampuan. Reklamasi ekosistem

⁷²Veronika Nugraheni dan Sri Lestari dkk., *Deteksi Dini Amdal dengan Early Warning System Berbasis Aplikasi*, (Surabaya: Jakad, 2012), 17.

⁷³ *Kompas.com-09/08/2017*, diakses 30 Mei 2023.

yang rusak dilakukan dengan tiga tujuan: protektif, produktif, dan konservatif. Tujuan konservatif adalah untuk mempercepat proses suksesi secara alami (proses di mana perubahan ekologi menghasilkan perubahan baru) dan mengambil produk non-kayu (seperti getah, obat-obatan, rotan, buah-buahan, dan rotan).⁷⁴

Aktivitas proses penambangan yang tidak tertib dapat menyebabkan kerusakan lingkungan. Untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, terutama kelestarian hutan, melalui pengelolaan tambang batu bara yang teratur, kegiatan penataan reklamasi harus dilakukan segera setelah tambang ditutup. Kegiatan pertambangan dapat mengubah kondisi lingkungan, seperti kehilangan perlindungan tanah, yang mengganggu fungsi lainnya. Ini dapat menyebabkan kehilangan keanekaragaman hayati, kerusakan aliran sungai, perubahan bentuk lahan, dan terlepasnya logam berat dari lingkungan perairan.⁷⁵

Hasil pengamatan di PT Mifa Bersaudara ternyata sudah dilakukan reklamasi yaitu penanaman pohon di lokasi pasca tambang. Namun, ada beberapa lokasi tidak dilakukan reklamasi penanaman pohon kembali hanya ditutup dengan tanah sehingga terlihat seperti tanah tandus. Kemudian bekas galian batu bara yang tidak ditutup ingin dijadikan kolam ikan, sebagaimana hasil wawancara dengan staf CSR mengatakan:

“Ini sebagian akan dijadikan untuk kolam ikan di taman PT Mifa, walaupun ada sebagian yang mengatakan tidak boleh dimakan ikannya, namun kita ingin buktikan bahwa ikan disini bagus atau tidak.”

⁷⁴Burhanuddin Adman, “Potensi Jenis Pohon Lokal Cepat Tumbuh untuk Pemulihan Lingkungan Lahan Pasca Tambang Batu Bara: Studi Kasus di PT Singlurus Pratama, Kalimantan Timur”. *Thesis*, Program Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro Semarang, 2012, 14.

⁷⁵ Herniwati, *Evaluasi Revegetasi Pasca Penambangan Batubara*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press), 12.

Wawancara di atas terlihat bahwa PT Mifa Bersaudara masih dalam proses perencanaan pemeliharaan ikan yang dijadikan kolam di bekas galian tambang, apakah ikannya bisa dimanfaatkan atau tidak, selain itu bekas galian tambang juga dikhawatirkan terjadinya erosi. Irwandy Arif menjelaskan agar terhindar terjadinya erosi pada bekas tambang untuk menghindari pencemaran dan kerusakan lingkungan pada penanganan ini terdiri atas dua metode yaitu: *pertama*, metode vegetatif merupakan usaha mengendalikan erosi menggunakan tanaman, seperti tanaman yang dapat mengendalikan erosi lahan jenis rumput *pionir* (tumbuhan yang mudah tumbuh pada tanah dengan kesuburan rendah) jenis rumput *vetiver* dan rumput bermuda. *Kedua*, metode mekanik diterapkan apabila metode vegetatif tidak cukup untuk mengendalikan erosi yang dapat diterapkan adalah embung air, saluran pembuangan air, bangunan terjunan air, dan penahan tebing.⁷⁶

B. Kesejahteraan Masyarakat

1. Pengertian Kesejahteraan

Beberapa faktor dapat menentukan kesejahteraan sosial, seperti memiliki pendapatan yang cukup, pendidikan yang layak, dan layanan kesehatan yang memadai. Kondisi seseorang yang mampu memenuhi semua kebutuhannya dan memiliki hubungan yang baik dengan lingkungannya disebut kesejahteraan sosial.⁷⁷ Dalam penelitian ini aspek yang menjadi fokus peneliti yaitu tentang kesejahteraan masyarakat. Menurut Suharto tentang kesejahteraan sosial dapat disimpulkan yaitu:

- a. Memiliki kemampuan untuk memenuhi semua kebutuhan seseorang.
- b. Tindakan yang diambil oleh lembaga kesejahteraan sosial yang mengelola usaha kesejahteraan sosial.

⁷⁶Irwandy Arif, *Good Mining Practice di Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama),160.

⁷⁷Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: Rafika Aditama, 2014), 54.

c. Tindakan atau upaya untuk mencapai kesejahteraan hidup ⁷⁸

Menurut James Midgley dalam Adi Fahrudin, Kesejahteraan sosial adalah ketika kehidupan manusia merasa aman dan bahagia karena kebutuhan dasar mereka seperti makanan, kesehatan, pendidikan, tempat tinggal, dan pendapatan terpenuhi.⁷⁹ Kesejahteraan sosial juga diartikan sebagai keadaan sejahtera (*well-being*) dari individu, atau kelompok orang, dalam ini merujuk kepada kondisi terpenuhinya kesehatan, pendidikan, keamanan dan kemakmuran.⁸⁰

Kesejahteraan masyarakat perlu diperhatikan ketika adanya perusahaan pertambangan di wilayah masyarakat tinggal seperti penelitian ini yang dilakukan di PT Mifa Bersaudara dengan melihat kebijakan program CSR untuk meningkatkan kesejahteraan umum. Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009, kesejahteraan sosial didefinisikan sebagai kondisi di mana kebutuhan material, spiritual, dan sosial seseorang terpenuhi sehingga mereka dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga mereka dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Pemerataan pendapatan, akses mudah ke pendidikan, dan kualitas kesehatan yang semakin baik dan merata adalah beberapa indikator kesejahteraan. Pemerataan pendapatan juga dikaitkan dengan lapangan pekerjaan, peluang usaha, dan kondisi ekonomi lainnya. Untuk menggerakkan perekonomian, yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan, masyarakat harus memiliki kesempatan untuk

⁷⁸Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2017), 34.

⁷⁹ Isbandi Rukminto Adi, *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*, (Jakarta: FISIP UI Press, 2004), 41.

⁸⁰Purwowibowo dan Kusuma Wulandari, *Membangun Masyarakat Dinamika Kekinian Ilmu Kesejahteraan Sosial*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2023), 13.

mendapatkan pekerjaan dan berusaha.⁸¹ Penelitian ini menggunakan teori kesejahteraan sosial, yang menurut James Midgley didefinisikan sebagai keadaan atau kondisi dalam kehidupan manusia di mana berbagai masalah sosial dapat dikelola dengan baik, kebutuhan manusia dapat dipenuhi, dan kesempatan sosial dapat dimaksimalkan.⁸² Selanjutnya, James Midgley dalam T. Syarifuddin mengatakan bahwa perubahan sosial yang terkait dengan perkembangan ekonomi yang dinamis dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.⁸³

Berkaitan dengan penelitian ini yaitu kesejahteraan masyarakat yang tinggal di wilayah pertambangan batu bara harus mempunyai kepekaan atau kepedulian pihak perusahaan akan rasa aman dan sejahtera terhadap masyarakat. Adapun dari program- Program CSR mencakup pendidikan, kesehatan, tingkat pendapatan riil atau pekerjaan, kemandirian ekonomi, kemajuan agama, sosial, dan budaya, partisipasi dalam pengelolaan lingkungan, pembentukan kelembagaan komunitas, dan pembangunan infrastruktur. Dari hasil pengamatan program yang paling berpengaruh untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu program pendidikan, kesehatan dan pendapatan riil atau pekerjaan.

Hasil pengamatan program pendidikan merupakan program yang sangat membantu masyarakat terutama anak sekolah karena sebelum adanya perusahaan anak-anak yang tinggal di wilayah perusahaan batu bara kurang mendapatkan pendidikan sekolah yang bermutu karena Desa Buloh dan Paya Baro jauh dari kota

⁸¹Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Refika Pertama, 2015), 86.

⁸²James Midgley, *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*, (Jakarta: FISIP UI Press, 2004), 7.

⁸³T. Syarifuddin, "Kontribusi Perguruan Tinggi dalam Proses Pembangunan Bidang Kesejahteraan Sosial", *Jurnal Sosiologi USK*, 9, no. 1 (2016).

Aceh Barat, dengan hadirnya PT Mifa Bersaudara lebih membantu masyarakat untuk progres pendidikan anak terutama membantu memfasilitasi keperluan sekolah terutama sekolah Taman Kanak-Kanak. Alasan pentingnya pendidikan bagi masyarakat adalah karena dengan pendidikan anak-anak dapat mengembangkan potensi diri memiliki kreativitas dan memiliki pengetahuan yang luas.

Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, fisik, dan moral seseorang sehingga mereka dapat mencapai tujuan dan cita-cita hidup yang bahagia dan melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi mereka sendiri, masyarakat, agama, dan bangsa. Pendidikan juga sangat penting bagi masyarakat karena maju atau mundurnya sebuah bangsa sangat bergantung pada tingkat pendidikan yang dimiliki oleh penduduknya. Program kesehatan yang diberikan PT Mifa Bersaudara merupakan hal yang disenangi oleh masyarakat karena membantu pengobatan gratis dengan diundangnya dokter spesialis ke desa dekat wilayah pertambangan batu bara, kemudian dibentuk kader posyandu anak dan lansia. Sebelum ada perusahaan tersebut, masyarakat tidak peduli terhadap kesehatan karena letak rumah sakit umum jauh dari tempat tinggal mereka. Program kesehatan merupakan tanggung jawab besar perusahaan karena dengan adanya pertambangan, ini menjadi sensitif masyarakat terhadap perusahaan. Namun, masyarakat merasa bersyukur dengan adanya program kesehatan dari PT Mifa Bersaudara karena tidak harus ke rumah sakit umum yang jaraknya jauh dari tempat tinggal, sebagaimana hasil wawancara dengan kader posyandu mengatakan:

“Setiap bulan PT Mifa Bersaudara rutin mengundang dokter untuk melakukan pengecekan kesehatan dan diberikan obat bila diperlukan kepada masyarakat yang tinggal di area pertambangan.”⁸⁴

⁸⁴Hasil wawancara dengan kader posyandu Desa Buloh, Minggu 12 Maret 2023.

Terakhir yaitu program pendapatan riil atau pekerjaan ini merupakan harapan pemuda Aceh Barat yaitu ingin bekerja di PT Mifa Bersaudara. Dari hasil pengamatan terlihat bahwa, dengan kehadiran perusahaan batu bara, Kota Meulaboh Aceh Barat sudah berkembang dengan baik dari pada sebelumnya. Saat ini cafe, warung kopi, dan tempat perbelanjaan semakin bertambah, informasi indeks perkembangan menurut lapangan usaha BPS Aceh Barat menjelaskan perdagangan besar dan eceran naik dari tahun 2021 190,72% pada tahun 2022 217,78.⁸⁵ Artinya masyarakat Aceh Barat pada umumnya sudah meningkat dari segi pendapatan atau ekonomi.

Masyarakat yang tinggal di wilayah pertambangan rata-rata pada usia produktif bekerja di perusahaan batu bara dengan hasil pendapatan yang tinggi dapat memenuhi kebutuhan keluarganya. Masyarakat merasa senang bekerja di PT Mifa Bersaudara, sebagaimana hasil wawancara dengan masyarakat Desa Buloh mengatakan:

“Kami ingin perusahaan tidak bubar karena kami sudah enak bekerja di tambang, harapannya perusahaan ini terus ada, dengan adanya tambang kebanyakan pemuda disini juga cepat nikah, dan sudah menikmati pekerjaan ini.”⁸⁶

Tingkat kesejahteraan masyarakat meningkat dengan bekerja di PT Mifa Bersaudara. Sebelum adanya perusahaan tersebut masyarakat pada umumnya bekerja sebagai petani sawah, sawit dan karet tidak mencukupi kebutuhan keluarganya seperti saat ini, harapan masyarakat agar perusahaan batu bara tidak cepat selesai dikarenakan sudah nyaman bekerja di perusahaan batu bara.

⁸⁵Badan Pusat statistik (BPS) Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Lapangan Usaha (persen) 2020-2022.

<https://acehbaratkab.bps.go.id/indicator/52/253/1/indeks-perkembangan-pdrb-menurut-lapangan-usaha.html>, diakses 17 Juni 2023.

⁸⁶Hasil wawancara dengan masyarakat Desa Paya Baro, Minggu 12 Maret 2023.

2. Penyebab Permasalahan Kesejahteraan

Timbulnya masalah yang berkaitan dengan kesejahteraan disebabkan oleh lima hambatan dalam tulisan Sriyani yaitu:⁸⁷

a. Ketergantungan Ekonomi

Salah satu hambatan utama untuk terjadinya masalah adalah ketergantungan ekonomi, yang dapat dilihat dari masalah yang dialami individu, kelompok, dan masyarakat. Ketergantungan ekonomi dapat terjadi karena kurangnya pendapatan sehingga tidak dapat memenuhi standar kehidupan, yang dapat menyebabkan kemiskinan jika masyarakat terus bergantung pada bantuan.⁸⁸

Pendapatan masyarakat sekitar wilayah pertambangan sejak hadirnya PT Mifa Bersaudara meningkat, walaupun rekrutmen tenaga kerja bukan program CSR namun banyak pemuda yang tinggal di kawasan PT Mifa Bersaudara rata-rata bekerja di perusahaan tersebut.⁸⁹ Hal ini menjadi ketergantungan ekonomi khususnya pemuda pada usia produktif rata-rata ingin bekerja di perusahaan Mifa Bersaudara.

b. Ketidakmampuan menyesuaikan diri

Masalah emosional dan kemiskinan menyebabkan ketidakmampuan menyesuaikan diri. Ini adalah tantangan yang dikenal sebagai "hambatan sosial psikologis". Perasaan bahagia dan kemampuan untuk menyesuaikan

⁸⁷Sriyana, *Masalah Sosial, Kemiskinan, Pemberdayaan dan Kesejahteraan Sosial*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2018), 78.

⁸⁸Eni Susilowati dkk., *Pengantar Ekonomi Pembangunan*, (Sukoharjo: Pradina Pustaka Grup, 2022), 25.

⁸⁹ Indeks kepuasan masyarakat 96.

diri dengan lingkungan dimiliki oleh orang yang disebut sosiopat, yang bergantung pada sikap pribadi mereka terhadap diri mereka sendiri, tingkah laku simbolis yang tidak tampak secara batiniah bergantung pada besarnya penerimaan diri dan kepercayaan diri mereka.⁹⁰ Pada penelitian ini masyarakat yang tinggal di kawasan PT Mifa Bersaudara khususnya Desa Balee dan Paya Baro tetap diusahakan terbuka tentang keperluan ekonomi baik disampaikan kepada kepala desa ataupun kepada pihak perusahaan, sehingga tidak ada masyarakat yang tidak mampu menyesuaikan diri sehingga tidak dipedulikan oleh pihak perusahaan.⁹¹

c. Kesehatan yang buruk

Beberapa faktor dapat menyebabkan kesehatan yang buruk, seperti lingkungan yang buruk atau kotor. Akibatnya, orang-orang di masyarakat menjadi tidak tahu atau sensitif terhadap kebersihan. Hal tersebut berkaitan dengan kemiskinan dan kurangnya pendidikan sehingga terjadinya penyakit menular, kekurangan gizi, yang akhirnya berakhir dengan kematian. Kualitas hidup berkaitan dengan kesejahteraan, kesehatan dan kebahagiaan. Sebab itu, perlunya pemikiran yang baik tentang kesehatan agar psikologi kesehatan normal. Contohnya, seseorang dinyatakan oleh dokter dalam kondisi sehat, tetapi ia terus-menerus merasa tidak baik hal tersebut semakin memperburuk keadaan disebabkan psikologi kesehatan terganggu.⁹²

⁹⁰Paisol Burlian, *Patologi Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 63.

⁹¹Hasil Diskusi Bersama Kepala Desa Balee dan Paya Baro, pada 9 Maret 2023.

⁹²Ade Iva Murty, *Psikologi Kesehatan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2021), 28.

d. Rekreasi dan pengisian waktu senggang

Rekreasi merupakan kebutuhan mendasar bagi kehidupan untuk memberikan keseimbangan dari beban pikiran yang memiliki tanggung jawab berat di tempat kerja atau perasaan jenuh selama bekerja. Dengan adanya pengisian waktu luang untuk sesuatu hal yang bisa *refresh* untuk kondisi bahagia hari berikutnya sehingga dalam mengambil keputusan atau berpikir bisa dilakukan dengan baik.⁹³

Kesejahteraan dikategorikan dalam kondisi sehat fisik dan psikis semua kegiatan yang dilakukan berjalan dengan efektif. Jika terjadi masalah kesehatan, mental, dan ketidakmampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan, ini dapat membahayakan pikiran sehingga tidak dapat bekerja secara efektif untuk kebutuhan keluarga, seperti yang dikatakan oleh Firdausyah bahwa isu kesehatan mental pekerja harus mendapatkan perhatian khusus karena dampak negatif yang dapat ditimbulkan tidak hanya penurunan produktivitas kerja, tetapi juga mempengaruhi perekonomian secara makro.⁹⁴

3. Tujuan Kesejahteraan Masyarakat

Secara umum Kesejahteraan masyarakat bertujuan untuk terbentuknya kehidupan manusia yang layak. Kesejahteraan memiliki dua tujuan utama. Pertama tercapainya tujuan hidup yang sejahtera kesehatan yang baik dan hubungan sosial yang serasi dengan lingkungan hidup. Kedua, mencari sumber-sumber untuk menciptakan standar hidup yang lebih baik dan hubungan yang

⁹³Sriyana, *Masalah Sosial, Kemiskinan, Pemberdayaan dan Kesejahteraan Sosial*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2018), 79.

⁹⁴Mohamad Naufal Firdausyah dkk., "Menilik Isu dan Urgensi Kesehatan Mental Pekerja Indonesia", *Jurnal Kajian Microeconomics* 1, no. 2 (2023).

lebih baik dengan masyarakat. Dalam diskusi ini, terdapat tiga tujuan utama sistem kesejahteraan masyarakat.⁹⁵

a. Tujuan pemeliharaan sistem

Tujuan dari kesejahteraan adalah menjaga dan memelihara keseimbangan atau kesinambungan norma aturan sosial dan aturan masyarakat mencakup hal-hal tentang arti dan tujuan hidup. Kegiatan sistem kesejahteraan untuk mencapai tujuan pemeliharaan meliputi kegiatan sosialisasi terhadap kebijakan yang dapat diterima oleh masyarakat dengan memberikan informasi, saran, dan bimbingan guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan sumber daya alam dan peluang termasuk pendidikan, kesehatan, dan dukungan sosial.⁹⁶

PT Mifa Bersaudara menjalankan pemeliharaan sistem dengan memberikan sosialisasi terkait peratambangan, sosial dan program-program yang dijalankan kepada masyarakat agar masyarakat memahami terkait kebijakan, proses dan tanggung jawab sosial perusahaan.

b. Tujuan pengawasan sistem

Pengawasan sistem secara efektif terhadap perilaku yang menyimpang dari nilai sosial dalam masyarakat. Kegiatan kesejahteraan untuk mencapai tujuan pengawasan kepada masyarakat yang melakukan perbuatan yang tidak efektif perlu adanya evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan masyarakat

⁹⁵Oman Sukmana, *Dasar-Dasar Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2022), 92.

⁹⁶Edy Herry Pryhantoro, *Korupsi dalam Perspektif Teori Sosial Kontemporer*, (Surabaya: Agra Vidya, 2016), 25.

jika memperoleh kendala. Jika ada pengawasan maka termasuk dalam kepedulian yang luas kepada masyarakat.⁹⁷

Pengawasan sistem perlu dilakukan kepada masyarakat sebagai bentuk evaluasi. PT Mifa Bersaudara dalam menjalankan CSR perlu adanya pengawasan terhadap program yang telah diberikan kepada masyarakat untuk mengetahui terhadap kendala yang masyarakat terima.

c. Pemberdayaan sosial

Semua inisiatif dilakukan untuk memperoleh kebutuhan dasar masyarakat dengan masalah sosial. Pemberdayaan sosial bertujuan untuk memungkinkan individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat untuk menghadapi tantangan dalam kesejahteraan masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya. Meningkatkan peran lembaga atau individu merupakan potensi sumber daya untuk penyelenggaraan kesejahteraan sosial. Berkaitan dengan begitu pentingnya pemberdayaan masyarakat dalam sosial untuk mendapatkan perhatian kepada seluruh komponen pemerintah, swasta maupun masyarakat itu sendiri.⁹⁸ Pemberdayaan sosial masyarakat wilayah PT Mifa Bersaudara merupakan tanggung jawab sosial perusahaan dengan memberikan program-program CSR yang telah berjalan kepada masyarakat.

d. Perlindungan sosial

Perlindungan sosial upaya untuk mencegah adanya resiko dari kerentanan sosial. dengan adanya perlindungan sosial bertujuan untuk mengelola resiko yang timbul dari permasalahan sosial individu, keluarga dan kelompok serta menjamin keberlangsungan hidup sesuai dengan kebutuhan

⁹⁷ *Ibid.*, 26.

⁹⁸ Dede Maryani, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 1.

dasar, memperoleh bantuan sosial, advokasi sosial, dan bantuan hukum. Adanya perlindungan hukum dari kebijakan yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk melindungi masyarakat.⁹⁹ Perlindungan sosial upaya dari PT Mifa Bersaudara untuk mendukung masyarakat dalam menghadapi kerentanan ekonomi, masalah kesehatan, sosial dan lingkungan. Hal ini sebagai bentuk perlindungan sosial kepada masyarakat dengan memberikan program CSR untuk kesejahteraan kehidupan masyarakat sekitar wilayah pertambangan.

PT Mifa Bersaudara berupaya untuk memberdayakan masyarakat terutama masyarakat yang tinggal di wilayah operasional tambang batu bara. Berproduksi dan beroperasi secara optimal dan berkelanjutan merupakan tanggung jawab sosial pada perusahaan. Dengan adanya perlindungan sosial kepada masyarakat dapat meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi komunitas maupun masyarakat pada umumnya.

4. Program dan Fungsi Kesejahteraan Sosial

Program kesejahteraan sosial upaya untuk terarah, terpadu dan berkelanjutan baik dilakukan oleh pemerintah maupun swasta, hal ini mengacu kepada tiga jenis program yaitu:¹⁰⁰

a. Jaminan sosial (*Social security*)

Tindakan yang wajib dilembagakan untuk melindungi sekelompok masyarakat baik individu dan keluarga, upaya memberikan perlindungan dan rasa aman terutama bagi masyarakat miskin, fakir, lansia, anak

⁹⁹*Ibid.*, 10.

¹⁰⁰Oman Sukuma, *Dasar-Dasar Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017), 95.

terlantar atau orang yang disebabkan oleh bencana alam, krisis ekonomi, dan konflik sosial.¹⁰¹

b. Layanan sosial pribadi (*Personal social service*)

Layanan yang memiliki pengaruh besar terhadap masalah pribadi seperti stres individu, bantuan interpersonal atau membantu masyarakat yang membutuhkan, penyediaan layanan kerjasama dengan pekerja oleh pemerintah dan lembaga relawan. *Self-control* (pengendalian diri) sangat penting untuk mengendalikan perilaku diri, dengan adanya layanan konseling di tempat pekerjaan agar tahu cara *self-control* dalam pekerjaan.¹⁰²

c. Bantuan umum (*Public assistance*)

Bantuan yang diberikan oleh pemerintah kepada orang yang tidak memiliki penghasilan atau tidak memenuhi kebutuhan bagi dirinya dan keluarga. Sangat penting untuk memikirkan tindakan yang didasarkan pada solidaritas sosial karena semua orang terhubung satu sama lain dalam masyarakat, terutama kepada masyarakat miskin.¹⁰³

Tanggung jawab sosial PT Mifa Bersaudara kepada masyarakat dengan memberikan bantuan CSR yaitu program-program yang telah direncanakan untuk membuat masyarakat merasa aman, nyaman dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Aceh Barat, khususnya Kecamatan Meureubo tempat beroperasi perusahaan PT Mifa Bersaudara.

¹⁰¹Abu Huraerah, *Kebijakan Perlindungan Sosial: Teori dan Aplikasi Dynamic Governance*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2019), 67.

¹⁰²Diana Ariswati Triningtyas, *Bimbingan Konseling Pribadi Sosial*, (Magetan Jawa Timur: Media Grafika, 2016), 31.

¹⁰³Dewi Wulansari, *Merumuskan Jaminan Sosial Kembali ke Prinsip Dasar*, (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2011), 28.

G. Metode Penelitian

Penelitian adalah proses mengumpulkan data untuk menganalisis dan menyimpulkan pembahasan. Metode ilmiah memiliki ciri-ciri seperti sistematis, rasional, dan empiris.¹⁰⁴

1. Jenis Penelitian

Penelitian lapangan (*field research*) adalah "suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penelitian ilmiah".¹⁰⁵ Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami gejala sosial dalam masyarakat melalui proses penyelidikan yang dilakukan.¹⁰⁶ Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, yang digunakan untuk melihat dan memahami tentang penggunaan program CSR dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif deskriptif mengumpulkan informasi tentang perilaku dan kata-kata responden secara lisan dan ditulis. Hal ini dilakukan karena tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan menguraikan manfaat sistem rekapitulasi data dengan menggunakan data yang diperoleh dari observasi, dokumentasi, dan wawancara di PT. Mifa Bersaudara.

¹⁰⁴ Sugiyono, *Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 15.

¹⁰⁵ Abdurrahman Fahmi, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 96.

¹⁰⁶ Lexy J. Yusanto, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), 26.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menjadi tempat untuk pengambilan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dan melihat keadaan di lapangan berdasarkan masalah yang diteliti dalam penelitian. Penelitian ini telah dilakukan melihat dengan adanya program CSR di PT Mifa Bersaudara yang membantu masyarakat sekitar. PT Mifa tersebut merupakan perusahaan tambang batu bara dengan luas wilayah izin usaha pertambangan 3.134 ha yang terletak Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh. Dalam hal ini fokus penelitian ini tertuju di dua desa yaitu Desa Balee dan Desa Paya Baro. Dua lokasi ini menjadi tempat yang paling terdekat dengan perusahaan batu bara PT Mifa Bersaudara.

4. Subjek Penelitian

Metode pengambilan sampel purposive digunakan untuk menentukan subjek atau responden penelitian.¹⁰⁷ Teknik ini didasarkan pada tujuan atau pertimbangan tertentu terlebih dahulu. subjek penelitian dipilih berdasarkan kriteria yang ditentukan dan sesuai dengan maksud yang telah ditetapkan sebelumnya. Subjek penelitian juga ditentukan berdasarkan tujuan penelitian dalam mengungkap masalah yang telah diteliti.

Subjek penelitian yang akan dijadikan informan dalam penelitian ini sebanyak 12 orang, terdiri dari:

¹⁰⁷Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray), 6.

- b. Informan kunci yaitu seorang manajer dan dua orang staf CSR PT Mifa Bersaudara yang mengetahui program apa saja yang diberikan kepada masyarakat.
- c. Informan utama kepala desa yang berjumlah dua orang, penerima bantuan beasiswa dua orang, kader kesehatan dua orang dan Kepala Bappeda (satu orang).
- d. Informan pendukung yaitu masyarakat di setiap desa yang berjumlah dua orang.

5. Sumber Data

Data primer dan sekunder akan digunakan sebagai rujukan penelitian. Sumber data primer dapat diperoleh secara langsung dari observasi dan wawancara informan yang terlibat dalam penelitian. dalam penelitian ini yaitu informasi dari informan di desa sekitar tambang. Sumber data sekunder yang menjelaskan tentang catatan, laporan yang telah ditulis oleh penelitian terdahulu.

6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, data dikumpulkan melalui metode pengumpulan data. Untuk mendapatkan data yang tepat, peneliti harus mendapatkan sumber yang tepat dengan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Metode pengumpulan data yang dikenal sebagai observasi atau pengamatan melibatkan pengamatan kegiatan dan pencatatan kegiatan

yang diteliti.¹⁰⁸ Observasi dilakukan di masyarakat yang tinggal di Desa Balee dan Desa Paya Baro, meliputi aktivitas program oleh PT Mifa Bersaudara dalam memberdayakan masyarakat dengan membantu kebutuhan masyarakat sekitar tambang.

b. Wawancara

Salah satu metode pencarian data adalah wawancara, yang melibatkan tanya jawab secara lisan dan tatap muka langsung antara seseorang atau beberapa orang yang diwawancarai. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang tepat untuk proses pemecahan masalah tertentu yang relevan.¹⁰⁹ Dalam penelitian ini responden yang akan diwawancara yaitu kepala desa sebagai penghubung perusahaan dan masyarakat kemudian pihak *officer* dan juga masyarakat yang terlibat dalam program CSR.

c. Dokumentasi

Dokumentasi didefinisikan sebagai “cara yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan relevan dengan masalah penelitian.”¹¹⁰ Dokumentasi yang akan dilakukan berupa catatan, foto, dan juga laporan-laporan yang telah diwawancara bersama pihak terkait di PT Mifa Bersaudara.

¹⁰⁸ Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2019), 100.

¹⁰⁹ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 151.

¹¹⁰ *Ibid.*, 151-152.

7. Teknik Analisis Data

Analisis kualitatif adalah upaya untuk mengumpulkan data, mengorganisasikannya, memilih-milihnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan dipelajari, dan memutuskan apa yang harus dikatakan kepada orang lain tentang penelitian ini. Data tersebut dievaluasi menggunakan metode kognitif induktif. Berpikir induktif adalah cara berpikir yang memulai dengan fakta-fakta khusus dan konkrit dan kemudian menarik kesimpulan dari fakta atau peristiwa tersebut.¹¹¹

a. Reduksi Data

Peralihan data yang awalnya mentah dari catatan yang sudah dianalisis dari penemuan di lapangan disebut reduksi data. Analisis ini dapat menajamkan, mengarahkan, dan membuang elemen yang tidak dibutuhkan dalam mengorganisasikan data sehingga kesimpulan dapat ditemukan dan diverifikasi.¹¹²

Data mentah yang berasal dari catatan penelitian di lapangan juga disebut sebagai reduksi data. Peneliti harus berpikir secara cepat selama proses reduksi data dan memiliki banyak pengetahuan dan kecerdasan untuk menanggapi wacana dengan responden. Pada penelitian ini, data yang berkaitan dengan program CSR PT Mifa Bersaudara dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya pada Desa Balee dan Paya Baro.

¹¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2004): 248

¹¹² Ivanovich Agusta, "Teknik Pengumpulan data dan Analisis Data Kualitatif", *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi* 27, no. 10 (2003): 12.

d. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data, yang dimaksudkan untuk memudahkan pemahaman dan analisis lebih lanjut dari apa yang terjadi. Kumpulan informasi yang disebut penyajian data membantu membuat kesimpulan penelitian, memberikan kesempatan untuk membuat kesimpulan, dan memberikan kesempatan untuk mengambil tindakan.¹¹³

e. Menarik Kesimpulan

Hasil penelitian kemudian diverifikasi, dan kesimpulan dibuat berdasarkan temuan tersebut. Penelitian mempertanyakan ulang data untuk mendapatkan pemahaman dan pemahaman yang relevan. Peneliti harus memiliki pemahaman tentang apa yang dipelajari secara langsung di lapangan sebelum mereka dapat mengumpulkan data.¹¹⁴

Berkaitan dengan penelitian ini akan mengambil data yang penting dan yang berkaitan dengan program CSR dalam mensejahterakan masyarakat di PT Mifa Bersaudara, kemudian dilakukan proses pemilihan, fokus, penyederhanaan, hingga ditransformasi terkait program-program CSR dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat wilayah pertambangan batu bara.

H. Sistematika Pembahasan

Berdasarkan pada penelitian yang akan dilakukan, maka peneliti kemudian memberikan gambaran terkait dengan penelitian ini. Dengan demikian, peneliti menyusun sistematika pembahasan terhadap penelitian. Sistematika pembahasan

¹¹³ Rifa'i Abu Bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Suka Press, 2021), 47.

¹¹⁴ *Ibid.*, 48.

dibuat untuk mempermudah penyusunan laporan penelitian ini. Pembahasan dalam penelitian ini disusun menjadi empat bab dan setiap bab berisi beberapa sub bab pembahasan. adapun rincian setiap pembahasan yang telah disusun peneliti sebagai berikut:

BAB I berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teoretis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II menguraikan tentang mendeskripsikan profil dan teori tentang program CSR untuk kesejahteraan masyarakat yang diberikan oleh PT Mifa Bersaudara. Selanjutnya mendeskripsikan profil informan dalam penelitian ini.

Bab III berisi analisis terkait penemuan lapangan tentang program CSR yang berikan oleh PT Mifa Bersaudara untuk mensejahterakan masyarakat sekitar tambang batu bara.

Bab IV adalah hasil penelitian dan pembahasan dari penemuan di lapangan hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari hasil penelitian serta pembahasan mengenai Kebijakan Program CSR Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di PT Mifa Bersaudara

Bab V terdiri dari simpulan dan saran peneliti terhadap mengenai Kebijakan Program CSR Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di PT Mifa Bersaudara perbaikan sekarang dan masa akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan diskusi tentang kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) di PT Mifa Bersaudara Kabupaten Aceh Barat menunjukkan bahwa perusahaan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pelaksanaan peran sesuai dengan Qanun Aceh Barat Nomor 10 Tahun 2015 Tentang Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan (TJSLP). Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara dengan masyarakat sekitar tambang batu bara, pihak CSR dan juga pihak Bappeda Aceh Barat.

Salah satu aset pembangunan nasional adalah kekayaan sumber daya batu bara. Industri pertambangan batubara dapat memainkan peran penting dalam mengubah kekayaan alam yang belum dimanfaatkan menjadi kekayaan yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan memberikan kesejahteraan kepada masyarakat. dalam bentuk sekolah, pembuatan jalan, jaringan listrik, dan infrastruktur publik lainnya. Saat ini, PT Mifa Bersaudara adalah perusahaan batu bara yang terkenal di provinsi, nasional, dan internasional, dan telah menerima penghargaan CSR yang luar biasa. Penelitian ini membuktikan bahwa program CSR untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat terdapat delapan program yaitu: program pendidikan, kesehatan, pendapatan riil atau pekerjaan, kemandirian ekonomi, pengembangan agama, pengelolaan lingkungan hidup, pembentukan kelembagaan dan pembangunan infrastruktur. Dari beberapa program yang telah di sebut program yang sangat berpengaruh untuk kesejahteraan masyarakat yaitu peogram pendidikan, kesehatan dan pendapatan rill atau pekerjaan.

1. Program pendidikan yang sedang berjalan yaitu adanya beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa sekitar tambang batu bara dengan memberikan bantuan pembayaran SPP tiga juta per semester kemudian juga ada bantuan kepada sekolah dengan memberikan alat sekolah, dan juga ada bantuan beasiswa kepada mahasiswa yang kuliah di luar Aceh Barat.
2. Program kesehatan pihak CSR memberikan kegiatan posyandu kepada anak-anak dan lansia pengecekan kondisi masyarakat dengan mengundang dokter yang ahli untuk memeriksa kondisi masyarakat. Dalam pengakuan masyarakat mengatakan bahwa bantuan CSR untuk kesehatan sangat cukup, berharap untuk kedepan tetap ada bantuan kesehatan seperti ini, selain akses yang mudah dan fasilitas juga baik seperti dokter dan obat yang diberikan.
3. Kemudian program yang paling berpengaruh dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari pendapatan riil atau pekerjaan. Keberadaan PT Mifa Bersaudara di wilayah masyarakat yaitu Desa Buloh dan Desa Paya Baro dapat meningkatkan ekonomi masyarakat dengan hasil pendapatan di usia produktif rata-rata masyarakat bekerja di PT Mifa Bersaudara dengan penghasilan yang mencukupi keluarga.

Alasan mengapa program CSR yang paling berpengaruh yaitu: pendidikan merupakan hal sangat penting untuk generasi bangsa perlu adanya bantuan yang serius dari perusahaan untuk meningkatkan mutu pendidikan masyarakat sekitar PT Mifa Bersaudara. Kemudian program kesehatan, program ini sangat sensitif jika pihak perusahaan tidak peduli terhadap kesehatan masyarakat, namun PT Mifa Bersaudara memberikan pelayanan kesehatan yang baik kepada masyarakat wilayah sekitar tambang batu bara, sehingga masyarakat merasa terbantu dalam pengobatan terutama untuk bayi dan lansia. Kemudian program pendapatan riil atau pekerjaan yaitu

masyarakat sangat bersyukur jika bekerja di PT Mifa Bersaudara dengan pendapatan yang cukup untuk keluarganya, Sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Keterlibatan Pekerjaan Sosial Industry (PSI) dalam perusahaan seperti perusahaan batu bara tentunya melibatkan masyarakat dalam menjalankan bisnis perlu adanya jembatan komunikasi yang baik, perlakuan yang baik sesuai dengan ilmu yang telah dipelajari dalam cara *assessment* mengatasi *problem solving* masyarakat. Hal ini berdampak positif kepada masyarakat dan perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di lingkaran operasional pertambangan.

B. Saran

Sesuai dengan regulasi pemerintah yaitu UUPA Nomor 11 Tahun 2006 dan Qanun Aceh Barat No 10 Tahun 2015 bahwa PT Mifa Bersaudara mengalokasikan CSR-nya sebesar 1% dari total *revenue* (pendapatan hasil penjualan) batu bara untuk kegiatan CSR. Dana yang diberikan 1% tersebut dialokasikan untuk program CSR. Besar harapan peneliti untuk dijalankan satu program yang diberikan kepada masyarakat Aceh Barat, khususnya masyarakat yaitu generasi masa depan Aceh Barat dari tingkat siswa dan mahasiswa. Program tersebut adalah program pendidikan untuk didirikan bimbingan belajar, les bahasa Inggris atau bahasa internasional lainnya. Saat ini, banyak mahasiswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke luar negeri yang menjadi kendala yaitu bahasa internasional yang tidak dikuasai. Jika program ini dijalankan tentunya menjadi sangat bermanfaat kepada masyarakat Aceh Barat. Selain itu, cita-cita masyarakat tidak hanya ingin bekerja di Perusahaan Mifa Bersaudara, namun mereka bercita-cita ingin kuliah keluar negeri dengan bekal bahasa yang memadai. Ilmu ini tentunya sangat *sustainability* yang bermanfaat berkelanjutan.

Jika bisa hal ini dapat terlaksana yaitu kursus bahasa internasional seperti kampung Inggris Pare Kabupaten Kediri, Jawa Timur dimana dalam satu desa terdapat ratusan

kursus. Selain bermanfaat untuk masyarakat Aceh Barat juga bisa meningkatkan ekonomi Aceh Barat jika program ini berjalan dengan lancar. Jika pihak CSR melakukan hal ini dengan serius maka kita bisa undang mentor-mentor dari Pare atau bekerjasama dengan salah satu lembaga di Pare untuk dijalankan kursus tersebut di Aceh Barat.

Perlu adanya pengawasan yang baik terhadap kesejahteraan masyarakat terutama untuk kesehatan lingkungan. Adanya pengawasan agar tidak terjadinya tumpahan batu bara dari tongkang ke laut Aceh Barat hal ini sangat berdampak negatif untuk kesehatan dan kesejahteraan masyarakat terutama untuk nelayan. Sangat diharapkan agar pengawasan terhadap lingkungan laut di jaga dengan baik. Kemudian juga perlu adanya pengawasan yang baik terhadap lingkungan darat seperti debu, limbah berbahaya dan juga lokasi operasional tambang batu bara walaupun peneliti tidak diizinkan masuk dalam area pertambangan namun terlihat dari google eart masih banyak lokasi tambang yang belum di tutupi dikhawatirkan terjadinya hal yang tidak diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*. Jakarta: Fisip UI Press, 2004.
- Agnita, Yolanda, Adity Nurismalida, dan Ruri Sari. *Peranan Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Perusahaan*. Medan: Cattleya Darmaya Fortuna, 2021.
- Ari, Basuki Satrio. “Dampak Keberadaan Pertambangan Batu Bara PT Viktor Dua Tiga Mega terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Disekitarnya 2007: Studi di Kecamatan Lahei Kabupaten Barito Utara Provinsi Kalimantan Tengah. <https://www.researchgate.net> Diakses maret 2023.
- Aslinda. *Model Kebijakan Publik dan Teori Perubahan Kebijakan*. Yogyakarta: K-Media, 2023.
- Azra, Azymardi. *Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1998.
- Budi, Rahmad Suharto. “Sumber Daya Alam Untuk Kesejahteraan Penduduk Lokal Studi Analisis Dampak Pertambangan Batu Bara di Empat Kecamatan Area Kalimantan Timur.” *Jurnal Organisasi dan Manajemen* 11, no. 2 (2015).
- Budhi, Gelar Satya dan Mimi Aminah, “Faktor-Faktor Dominan Dalam Pembentukan Lambaga Sosial,” *Jurnal Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 27 no.1 (2009).
- Burlian, Paisol. *Patologi Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Charter, Wilson. *Public Policy: Continuity and Change*. (New York, NY: McGraw-Hill, 2006).
- Dwijowijoto, Nugroho Riant. *Kebijakan Publik, Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi*. Jakarta: Gramedia, 2004.
- Etri, Suci Jayanti dan Rasmewahni. “STIE Bina Karya Tebing Tinggi. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat universitas Batanghari Jambi.” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 21, no. 2 (2020): 954-957.
- Etika, Irwan, *Etika dan Perilaku Kesehatan*, Yogyakarta: Absolute Media, 2018.

- Fachlevi, Teuku Ade, Intan Eka Keumala, dan M.H Sahat Simanjuntak. "Dampak dan Evaluasi Kebijakan Pertambangan Batu Bara di Kecamatan Meureubo Aceh Barat." *Jurnal Risalah Kebijakan Pertanian dan Lingkungan*, 2 no.2 (2015).
- Fahrudin, Adi. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Firmansyah, Sugiarto. "Tinjauan Yuridis Pengelolaan Usaha Tambang Pasir Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Perubahan atas Pertambangan Mineral dan Batubara." *Madani Legal Review* 4, no. 2 (2020).
- Fahmi, Abdurrahman. *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Fitriyanti, Reno. "Pertambangan Batu Bara: Dampak Lingkungan, Sosial, dan Ekonomi." *Jurnal Redoks* 1, no. 1, (2016): 35.
- Hakim, I. "Dampak Kebijakan Pertambangan bagi Masyarakat Bengkuring Kelurahan Sempaja Selatan Kecamatan Samarinda Utara". <http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id>.
- Hayati, Tri. *Era Baru Hukum Pertambangan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2009.
- Hermansyah. "Manuskrip Aceh: Revitalisasi Kearifan Masyarakat Aceh di Era Global." *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*. 5, no 1 (2015): 25-36.
- Indasah. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yogyakarta: Budi Utama, 2020.
- Japar, Muhammad *Pluralisme dan Pendidikan Multikultural*, Surabaya: Jakad, 2022.
- Lamo, Achmad Said. *Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Governance*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Banda Aceh. 2021, Laporan PT Bersaudara Kabupaten Aceh Barat dan PT Bel Kabupaten Nagan Raya. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- Fachlevi, Teuku Ade Eka Intan Keumala Putri, dan Sahat M.H. Simanjuntak. "Dampak dan Evaluasi Kebijakan Pertambangan Batu Bara di Kecamatan Meureubo Aceh

Barat.” *Jurnal Risalah Kebijakan Pertanian dan Lingkungan* 2 no. 2 (2015): 176.

Fadhilah, Cut Azzuhra. “Kewenangan Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Dalam Pengelolaan Pertambangan Batubara.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bidang Hukum Kenegaraan* 6 no. 2 (2022).

Fitriyanti, Reno. “Pertambangan Batu Bara Dampak Lingkungan, Sosial, dan Ekonomi.” *Jurnal Redoks* 1, no. 1, (2016).

Kurnia, Afda, Amanda Shaura, Santoso, Tri Raharjo, dan Risna Resnawaty. “Sustainable Development Dan CSR.” *Jurnal Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no 3 (2019).

Nurdizal, M. Rachman. *Panduan Lengkap Perencanaan CSR*. Jakarta: Penebar Swadaya, 2011.

Nurza, Azizon. “*Strategi Public Relations Sustainable Social License to Operate*” Panggung Mahakarya Penobatan Duta Baca Unsyiah, Banda Aceh, 2019.

Nurjanah, Adhianty. “Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) dan Komunikasi CSR: Studi Kasus CSR Delegation European Union to Malaysia dan CSR PT Holcim Indonesia Tbk. Cilacap Plant.” *Jurnal Profetik Komunikasi* 12, no. 1 (2019).

Nirmaya, Gilar Cahya, Istiqlaliyah Muflikhati, dan Magawati Simanjuntak. “Pengaruh Program CSR Terhadap Kesejahteraan Keluarga Sekitar Tambang.” *Jurnal Ilmu Keluarga dan konseling* 7, no. 1 (2014).

Muhadjir, Noeng. *Ilmu pendidikan dan Perubahan Sosial. Teori Pendidikan Pelaku Sosial Kreatif*. Yogyakarta: Raka Sarasin, 2000.

Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.

Murty, Ade Iva. *Psikologi Kesehatan*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2021.

Qanun Aceh Barat, Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

- Pranoto, Ria Asa. "Program CSR Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Menuju Kemandirian Ekonomi Pasca Tambang di Desa Sarijaya." *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 18, no 1, (2014).
- Putra, Pasca Dwi, Muhammad Nasir, dan Noni Rozaini. "Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pendidikan, Pemberdayaan Ekonomi, Peningkatan Sarana dan Prasarana Serta Kesehatan di Kota Gunung Sitoli: Implementasi Corporate Social Responsibility PT Pertamina." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 24, no 3 (2018).
- Purwowibowo dan Kusuma Wulandari, *Membangun Masyarakat Dinamika Kekinian Ilmu Kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2023.
- PT Mifa Bersaudara. *Annual Report Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) dalam Bingkai Corporate Social Responsibility (CSR) Tahun 2013, Aceh Barat*, (2013) :2.
- Pryhantoro, Edy Herry. *Korupsi dalam Perspektif Teori Sosial Kontemporer*. Surabaya: Agra Vidya, 2016.
- Qanun Kabupaten Aceh Barat Nomor 10 Tahun 2015 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan.
- Rachman, M. Nurdizal, Asep Efendi, dan Emir Wicaksana. *Panduan Lengkap Perencanaan CSR*. Jakarta: Penebar Swadaya, 2011.
- Rembrandt. "Pelestarian Fungsi Lingkungan hidup Melalui Penerapan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Lingkungan di Sumatera Barat." *Doctoral Thesis*, Universitas Andalas Padang, 2017.
- Retnaningsih, Hartini. "Permasalahan *Corporate Social Responsibility* Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat." *Jurnal Aspirasi (CSR)* 6, no. 2 (2015).
- Riyoko, Endie. *Kebijakan Pemerintah Pada Bidang Olahraga*. Palembang: Bening Media, 2022.
- Sara, Fahmi, Dahlan Dahlan, dan Sri Walny Rahayu "Implikasi Yuridis Tanggung Jawan Sosial dan Lingkungan Perusahaan Batu Bara dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Aceh Barat." *Kanun Jurnal Ilmu Hukum* 19, no 1 (2017).

- Setiawan, Bramianto, Apri Irianto, dan Susi Hermin Rusminati, *Dasar dasar Pendidikan*. Semarang: Pena Persada, 2021.
- Shragge, Eric dan Zulkipli Lessy. *Pengorganisasian Masyarakat Untuk Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Suharto, Edi. *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta. Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Sucipto, Agus. *Studi Kelayakan Bisnis: Analisis Integratif dan Studi Kasus*. Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Sudarmanto, Eko, Nyoman Wahyu Widiana, Nugroho SBM, Diana Kartika Dewi, Misfi Laili Rohmi, Fitri S. Kasim, Tri Widayati, Rina Arum Prastyanti, Fikriyatul Falashifah, Tri Wahyu Rejekiningsih, Iwan Henri Kusnadi, dan Derizka Inva Jaswita. *Ekonomi Pembangunan Tinjauan Manajemen dan Implementasi Pembangunan Daerah*. Padang: Global Eksekutif Teknologi.
- Sudrajat, Nandang. *Teori dan Praktik Pertambangan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2013.
- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat, Memberdayakan Masyarakat*. Bandung: Refika Aditama, 2005.
- Sukmasari, Dahliana. “Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Quran.” *Journal of Quran and Hadis Studies* 3, no. 1 (2020).
- Suryono, Agus, “Kebijakan Publik Untuk Kesejahteraan Rakyat” *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi* 2, no. 2 (2014): 99.
- Susetiawan, Bahruddin dan Milda L Pinem. *Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan: Jejak Pemikiran, Pendekatan dan Isu Kontemporer*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Susilowati, Eni, Robby Patria, Yuniarti Reny, Anastasia Diana, Saifudin Yusuf, dan Adrianus. *Pengantar Ekonomi Pembangunan*, Sukoharjo: Pradina Pustaka Grup, 2022.
- Solihin, Ismail. *Corporate Social Responsibility: from Charity to Sustainability*. Jakarta: Salemba Empat, 2009.

Sriyana. *Masalah Sosial: Kemiskinan, Pemberdayaan dan Kesejahteraan Sosial*.

Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2018.

UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Mineral dan Batu Bara.

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial.

Wibisono, Yusuf. *Membedah Konsep & Aplikasi Corporate Social Responsibility*.

Jakarta: Gramedia, 2007.



Instrument Wawancara

Wawancara dengan pihak CSR

1. Bagaimana langkah awal perusahaan memulai program CSR?
2. Sejak kapan mengimplementasikan CSR kepada masyarakat?
3. Bagaimana pandangan perusahaan terhadap CSR sehingga CSR harus dilakukan?
4. Bagaimana kebijakan perusahaan mengenai CSR?
5. Apa kebijakan dari pemerintah Aceh Barat terkait adanya Perusahaan Mifa?
6. Apa pertama kali program CSR yang diberikan?
7. Mengapa program CSR perlu diberikan kepada masyarakat?
8. Apa bantuan yang paling dibutuhkan masyarakat, dan yang paling sering diberikan bagian apa?
9. Apakah yang diberikan sesuai dengan yang dibutuhkan masyarakat?
10. Apakah ada program CSR tentang Pendidikan dan kesehatan masyarakat? Apa saja yang diberikan, berapalama sekali?
11. Menurut anda apakah masyarakat disini lebih sejahtera hidupnya dengan sebelum adanya Perusahaan ini?
12. Berapa persen dana yang dialokasikan perusahaan untuk CSR tersebut?
13. Apakah setiap tahunnya sama atau tidak dana yang dikeluarkan?
14. Bagaimana mekanisme survey dalam melaksanakan CSR kepada masyarakat, dari tahap awal sampai ke evaluasi?
15. Bagaimana strategi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan dalam menjalankan CSR.
16. Apa kendala saat ini dalam mengalokasikan CSR kepada masyarakat?
17. Apa program CSR ini berkelanjutan? misalnya dengan membuat suatu usaha agar dana tersebut terus berputar untuk masyarakat.
Jika perusahaan sudah bubar maka usaha tersebut masih berjalan. (sustainability)
18. Apa program selanjutnya yang diberikan kepada masyarakat, yang belum terpenuhi?

Wawancara dengan masyarakat

1. Apa saja bantuan yang telah diterima?
2. Apakah bantuan tersebut sesuai dengan yang diperlukan?
3. Bagaimana kualitas yang diberikan?

4. Apakah kesehatannya terganggu dengan adanya PT ini di dalam desa ini?
5. Apa upaya dari pihak perusahaan terhadap kesehatan masyarakat? apakah program ini berefek bagus untuk anda?
6. Bagaimana kondisi kesehatan sebelum adanya PT dengan sesudah adanya PT?
7. Apa program dari pihak PT terhadap Pendidikan? apakah yang diberikan memadai sesuai dengan yang diharapkan?
8. Apa harapan bapak terhadap PT ini?
9. mengapa bapak butuh bantuan itu?

Wawancara dengan masyarakat

1. Pendidikan

1. Apakah disini banyak anak-anak yang tidak sekolah?
2. sekolah apa yang ada disini TK, SD, SMP, SMA? jangkauannya jauh?
3. Rata-rata disini masyarakat muda tamatan apa?
4. yang paling tinggi Pendidikan perguruan tinggi berapa orang?
5. mengapa masyarakat muda tidak mau melanjutkan Pendidikan? apa kendalanya?
6. Apakah ada bantuan CSR untuk membantu masyarakat muda untuk melanjutkan sekolah? berapa orang?
7. Dapat semua yang ingin melanjutkan perguruan tinggi atau hanya dipilih?
8. harus naikkan permohonan ke PT atau di tawarkan oleh mereka sendiri.?
9. mengapa masyarakat muda banyak yg kerja di PT?
10. yang kerja di pemerintahan seperti kerja kantor atau guru ada?
11. bagaimana minat masyarakat yang ingin sekolah? mengapa jadi begitu?

2. Kesehatan

1. Bagaimana kondisi kesehatan masyarakat disini?
2. Apakah debunya terganggu? apa upaya PT untuk mencegah debu? \
3. apa keluhan masyarakat terhadap kesehatan?
4. ada penyakit masyarakat yang terdengar dengan adanya PT masyarakat sakit sesak nafas, atau efek karena adanya debu?
5. Apakah ada dana untuk pengobatan masyarakat?
6. Program untuk kesehatan bayi, dan untuk lansia apakah ada?
7. sebelum adanya PT apa masyarakat kesehatannya lebih baik?

8. Dengan kondisi kesehatan jadi was-was, apakah masyarakat akan terus tetap tinggal disini untuk kedepannya.? adakah untuk tidak tinggal untuk seterusnya disini, untuk masa tua?
9. apakahkah bapak menyarankan anak bapak untuk tetap tinggal disini?

3. kesejahteraan/kebahagiaan

1. Apakah disini masih bnyak yang pengangguran?
2. mata pencaharian desa ini apa?
3. pemudanya banyak kerja dimana? berapa persen kerja di PT?
4. Pendapatannya gimana pak? (besar, mencukupi)
5. apakah benar, yang sudah berkerja di PT rata-rata rumahnya pada bagus dan punya mobil bagus?
6. apakah rumah pribadi yang di bangun tidak di lokasi ini?
7. Bagaimana sebelum adanya PT mifa apa pekerjaan masyarakat?
8. menurut bapak masyarakat lebih senang sekarang dgn adanya PT ini dari pada sebelum adanya PT?
9. apakah benar pemuda dan bapak2 jarang ada di warung kopi? karena sibuk dengan pekerjaannya?
10. pergi kerja jamberapa? sampai kapan?
11. Apakah dengan adanya PT ini masyarakat jadi banyak yang buka warung, atau ekonomi lewat tempat jualan bertambah, adanya warung kopi ddl.? warung sembako, rumah sewaan dan warung makan.
12. Apakah mereka disini nikah muda?
13. dari tingkat kebahagiaan apakah masyarakat terlihat senang saat sesudah adanya PT inikah?
14. Apa yang menjadi kekhawatiran masyarakat dengan berlanjutnya PT ini kedepan? tidakkah takut hutan ini bakalan habis menjadi tambang, bagaimana nasib masa depan generasi kedepan? apakah terjamin bisa bekerja di PT ini terus?
15. Apa harapan masyarakat untuk PT ini kedepannya untuk meningkatkan kebahagiaan masyarakat?